



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

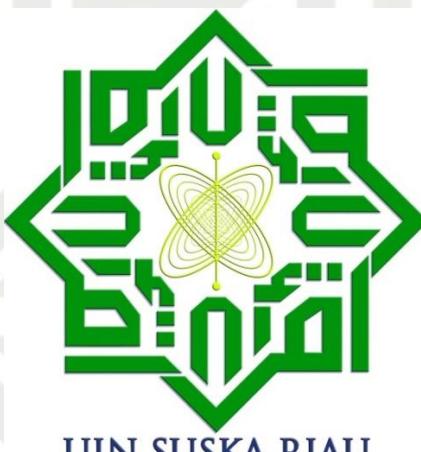
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI KEUANGAN,  
PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP OPINI  
AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh :

**ATIKAH WAHYU LILLAH**

**12170323864**

**PROGRAM S1 JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Atikah Wahyu Lillah  
NIM : 12170323864  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Profitabilitas, Dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

#### DISETUJUI OLEH

#### PEMBIMBING

Sonia Sischa Eka Putri, SE.,M.Ak  
NIP: 19940917 201903 2 024

#### MENGETAHUI

#### KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004

#### DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M  
NIP: 19700826 1999903 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Atikah wahyu Lillah  
NIM : 12170323864  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas, dan manajemen laba terhadap opini audit going concern pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2021-2023

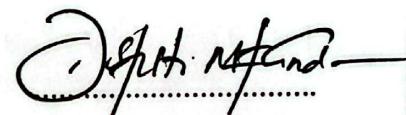
Tanggal Ujian : 23 Mei 2025

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

Astuti Meflinda, SE, MM

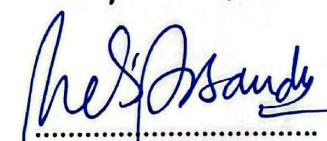
NIP. 19720513200701 2018



**Penguji 1**

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA

NIP. 19791010200710 2011



**Penguji 2**

Harkaneri, SE, MSA,Ak, CA

NIP. 198108172006 2007



**Sekretaris**

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat

NIP. 19880718202012 2018

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atikah Wahyu Lillah  
NIM : 12170323864  
Tempat/Tgl. Lahir : Batu Kabau/ 16 Agustus 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Profitabilitas, dan Manajemen Laba terhadap Opini Audit Going Concern pada Perwakilan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Atikah Wahyu Lillah  
NIM.12170323864

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

OLEH:

**ATIKAH WAHYU LILLAH**

**NIM: 12170323864**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas, dan manajemen laba terhadap opini audit going concern pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 18 perusahaan yang menjadi sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Jadi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (logistic regression) untuk pengujian hipotesis dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kualitas audit, kondisi keuangan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Namun Manajemen Laba memiliki pengaruh terhadap opini audit going concern.*

**Kata kunci:** kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas, manajemen laba, dan audit going concern.

**UIN SUSKA RIAU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

*The Effect of Audit Quality, Financial Condition, Profitability, and Profit Management on Going Concern Audit Opinions on BUMN Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023*

BY:

**ATIKAH WAHYU LILLAH**  
**NIM: 12170323864**

*This study aims to examine the effect of audit quality, financial condition, profitability, and profit management on going concern audit opinions on BUMN Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023. The research sample was selected using purposive sampling, resulting in 18 companies observed over the 2021–2023 period. Thus, the data used in this study are secondary data. The data analysis methods employed include descriptive statistical analysis and logistic regression analysis for hypothesis testing, with the assistance of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) software version 26. The results of this study indicate that audit quality, financial condition, and profitability have no significant effect on going concern audit opinions. However, profit management has a significant effect on going concern audit opinions.*

**Keywords:** *audit quality, financial condition, profitability, profit management, and going concern audit.*

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Profitabilitas, dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023”**. Shalawat beserta salam dipersembahkan kepada utusan terakhir Allah SWT, yaitu Nabi Muhammad SAW yang menginspirasi banyak orang di seluruh dunia.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada teristimewa yang tersayang dan terhormat Ayahanda Adeswanto, dan Ibunda Helmida Ekawati yang selalu mendoakan, menyanyangi serta tidak patah semangat dalam mengajarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya. Dan semua orang yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Sonia Sischa Eka Putri. SE.,M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Rimet. SE.,MM.,Ak.CA. selaku penasehat akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan kepada penulis dan seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Keluarga besar penulis tercinta, paman Edo Surya Darma, tante Zelza Baiges, Wilma, nenek Farida, kakek Zulfahmi, serta ponakan penulis M. Abid R, Adinda A, Ishaq, Yaqub, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga tetap semangat mengejar impian dan cita-cita penulis serta bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat dan teman-teman yang menemani dari SMP sampai perkuliahan yaitu Sri Wulandari, Nada Oktovinda, Eka Putri W, Arifah H, Kharisma R, yang selalu memberikan dukungan.
13. Sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung dan telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini, Yuniarsi, Yohana Putri, Intan M, Angge Taing M, Vinna S, Sucitra K, Adelia Putri N, Lusi Yana, Nada Fitra S, Syifa DP, Eka Salsa, Lusi Septi, yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
14. Teman-teman masa SMA yang telah mendukung penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penulis, Anggun, Reza, Wulan dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
15. Teman-teman dari kelas Akuntansi B dari semester 1-5 yang telah berjuang bersama-sama, dan teman-teman kelas Konsentrasi Audit B yang sangat berkesan walaupun hanya semester 6 dan 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Teman-teman KKN tahun 2024 terkhususnya tim Desa Pulau Payung Kecamatan Kampar atas kebersamaan kalian dan kerja samanya hingga setelah selesai KKN.
17. Terimakasih untuk semua member Treasure, Hyunsuk, Jihoon, Yoshi, Junkyu, Jaehyuk, Asahi, Doyoung, Haruto, Jeongwoo, Junghwan yang selalu menghibur penulis dengan karya karyanya.
18. Terkhususnya untuk semua member Seventeen, Choi Seungcheol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Wen Junhui, Kwon Soonyoung, Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Kim Mingyu, Xu Minghao, Lee Seokmin, Boo Seungkwan, Chwe Hansol, Lee Chan yang telah menemani, menghibur dengan konten-kontennya serta menjadi penyemangat saat penulis mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis ucapan terimakasih, semoga bantuan dan jasa yang diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kritik dan saran sangat diperlukan untuk meningkatkan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Penguasa alam semesta ini memberkati kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.5. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
2.1. Landasan Teori .....	17
2.1.1. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	17
2.1.2. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	18
2.1.3. Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	20
2.1.4. Kualitas Audit.....	25
2.1.5. Kondisi Keuangan .....	27
2.1.6. Profitabilitas.....	28
2.1.7. Manajemen Laba .....	30
2.2. Pandangan Islam.....	32
2.3. Penelitian terdahulu .....	33
2.4. Kerangka konseptual .....	35
2.5. Pengembangan Hipotesis.....	36
2.5.1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	36
2.5.2. Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit <i>Going Concren</i> ..	38
2.5.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	39
2.5.4. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> ....	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1. Desain Penelitian .....	42
3.2. Populasi dan Sampel.....	42
3.2.1. Populasi .....	42
3.2.2. Sampel .....	43
3.3. Jenis dan sumber data .....	45
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.5. Operasional Variabel Penelitian .....	47
3.5.1. Variabel Dependen (Y).....	47
3.5.2. Variabel Independen (X) .....	48
3.6. Metode Analisis Data .....	53
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
3.6.2. Uji Hipotesis .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	61
4.3. Metode Analisis Regresi Logistik .....	63
4.3.1. Menilai Keseluruhan Modal ( <i>Overall Modal Fit Test</i> ).....	63
4.3.2. Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness Of Fit Test</i> ).....	63
4.3.3. Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ) .....	64
4.3.4. <i>Classification Table</i> .....	65
4.4. Pengujian Regresi Logistik Secara Persial (Uji T) .....	66
4.5. Pembahasan .....	69
4.5.1. Kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .....	69
4.5.2. Kondisi keuangan berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .....	71
4.5.3. Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .....	72
4.5.4. Manajemen laba berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan BUMN pada tahun 2021-2023 .....	43
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel .....	44
Tabel 3.3 Perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian.....	45
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan sampel .....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Keseluruhan Modal .....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi .....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ) .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Klasifikasi Tabel.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	67
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji T.....	69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Grafik Kinerja PT Krakatau Steel selama tahun 2019-2023.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis, perusahaan selalu berusaha mencari cara agar operasi bisnisnya berjalan dengan lancar dan bisnisnya dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang, sumber dana yang memadai juga sangat penting untuk menjaga keberlangsungan bisnis. Suantini, (2021) menjelaskan bahwa sebuah entitas bisnis tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga pada upaya mempertahankan kelangsungan hidup usaha (*going concern*). Keberlangsungan suatu usaha memerlukan suatu proses yang dilakukan secara sistematis agar dapat terus berjalan dengan lancar, agar terus berjalan suatu perusahaan memerlukan penilaian terhadap aktivitas perusahaan yang sesuai dengan aturan yang ada. Proses menilai laporan keuangan, operasi sistem atau proses suatu organisasi secara independen yang bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan benar, lengkap dan sesuai dengan standar atau peraturan yang berlaku.

Pertumbuhan dan perkembangan dunia bisnis saat ini berkembang sangat pesat. Baik di luar negri maupun di dalam negri sendiri, hal tersebut mengakibatkan persaingan antara pelaku bisnis yang satu dengan yang lain menjadi semakin ketat. Untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan itu sendiri diperlukan laporan keuangan yang mencerminkan hasil dari kegiatan operasi perusahaan dan keberlangsungan suatu perusahaan. Untuk memeriksa apakah laporan keuangan tersebut mengalami masalah atau tidak maka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan para auditor, auditor akan menilai dan memberi pendapatnya. Suatu perusahaan akan mendapatkan penilaian yang mengarah pada keberlangsungan usaha perusahaannya, apakah akan lanjut beroperasi atau akan bangkrut.

Keberhasilan keuntungan usaha dapat dicapai jika perusahaan mampu menyeimbangkan faktor eksternal seperti stabilitas ekonomi negara dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi pasar. Ini membantu perusahaan beradaptasi terhadap lingkungan bisnis serta mendukung daya tahan finansialnya dalam jangka panjang, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi penting untuk mengembangkan kelangsungan bisnisnya di masa depan atau disebut dengan *going concern*. *Going concern* merupakan pendapat auditor mengenai kempampuan suatu usaha atau perusahaan dalam melanjutkan bisnisnya untuk jangka waktu yang panjang (Wijanarko dkk, 2023). Penilaian terhadap keberlanjutan suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuannya untuk bertahan dan berkinerja selama jangka waktu tertentu. Jika terdapat ketidakpastian dalam suatu perusahaan mengenai kapasitas perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, auditor berhak memberikan pendapat mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha (*going concern*) tersebut berdasarkan temuan audit pada suatu perusahaan.

Opini audit *going concern* menurut Rosyati dan Fitriyana, (2023) merupakan opini yang di berikan kepada perusahaan yang mengalami masalah keuangan, namun dinilai masih memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasinya dalam periode waktu yang wajar. Tujuan adanya audit *going concern* ialah memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan perusahaan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus beroperasi. Auditor akan meninjau situasi keuangan, likuiditas dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan. Jika dalam suatu entitas yang laporan keuangannya mengalami kerugian maka auditor akan memberikan penilaian tentang keberlangsungan usaha (*going concern*). Dalam situasi ini auditor berperan memberikan sinyal atau gambaran yang jelas tentang status laporan keuangan perusahaan, baik dalam keadaan baik atau buruk yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pihak manajemen.

Sedangkan menurut Prayoga dan Titik Aryati, (2023) Istilah “*Going Concern*” merujuk pada penilaian kemampuan perusahaan untuk tetap beroperasi dalam jangka waktu yang panjang, hal ini menunjukan bahwa auditor menyakini perusahaan dapat terhindar dari likuidasi dalam waktu dekat, meskipun banyak bisnis yang gagal setelah mendirikan perusahaannya. *Going concern* merupakan suatu standar hidup dalam suatu perusahaan yang menjadi standar dalam pelaporan keuangan (Wijanarko dkk, 2023). Biasanya dalam laporan auditor terkait dengan opini audit *going concern* berisi mengenai pendapat auditor tentang peringatan pengguna laporan keuangan bahwa ada ketidakpastian mengenai kelangsungan operasional bisnis perusahaannya. Tugas auditor adalah bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat keraguan besar terhadap suatu perusahaan, hal ini akan disampaikan dalam laporan audit sebagai informasi penting bagi para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi perusahaan. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap arus kas, kewajiban yang jatuh tempo, dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan atau sumber daya lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan berita dari pasardana.id (2023), dan web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yang dicantumkan dalam laporan tahunan perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) tahun 2023 mencatat kerugian dan total liabilitas jangka pendek yang melebihi asset lancar. Dalam kondisi ini, auditor menilai adanya keraguan atas kelangsungan usaha perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2023 yang telah di audit auditor laporan keuangan KRAS menyatakan bahwa kerugian komprehensif, akumulasi rugi, serta total liabilitas jangka pendek yang melebihi asset menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk bertahan. KRAS mencatat rugi komprehensif sebesar US\$66.537 dan akumulasi rugi sebesar US\$634.765 sepanjang tahun 2023. Selain ini, pada akhir tahun 2023, total liabilitas jangka pendek KRAS melebihi asset lancarnya yaitu sebesar US\$1,49 juta. Dari pihak manajemen KRAS menyatakan akan mengambil langkah-langkah komprehensif untuk memenuhi kewajiban keuangan dan operasionalnya. Langkah tersebut di antaranya yaitu kesepakatan restrukturisasi kredit dengan 10 kreditur, pelaksanaan MRA yang memungkinkan pembayaran pokok utang *Tranche A* dan *B*, serta rencana restrukturisasi keuangan lanjutan. Selain itu, KRAS akan menerapkan skema bisnis yang lebih efesien agar unit bisnis yang mengoperasikan fasilitas HSM 1 dan CRM lebih menguntungkan, serta mendorong pengembangan bisnis anak perusahaan dan afiliasi. Terlihat pada grafik dibawah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Kinerja PT Krakatau Steel selama tahun 2019-2023**



*Sumber: IDX KRAS*

Penjelasan:

1. Pendapatan mengalami perubahan: Stabil di 2019-2020, naik signifikan pada 2021-2022, tetapi kembali turun tajam pada 2023.
  2. Pemasukan: tampak bahwa di tahun 2019 mengalami rugi bersih (nilai negatif), tetapi memasuki tahun-tahun berikutnya (2020–2022), nilai ini menjadi positif sebelum kembali negatif lagi di tahun 2023.
  3. Marjin bersih: Pada tahun 2019, marjin bersih sangat negatif (sekitar -30%), kemudian naik signifikan mendekati 0% pada tahun 2020, dan stabil di kisaran positif pada tahun 2021 dan 2022. Namun, pada 2023, marjin bersih kembali menurun mendekati -24%.
- Penurunan laba bersih pada 2023 sejalan dengan penurunan pendapatan, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh tekanan eksternal, seperti harga bahan baku, persaingan pasar baja, atau penurunan permintaan global.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain PT Krakatau Steel Tbk. berdasarkan berita dari [cnnindonesia.com](https://cnnindonesia.com) dan data yang tersaji dalam laporan tahunan perusahaan Garuda Indonesia tahun 2023, PT Garuda Indonesia menjadi salah satu contoh perusahaan transportasi yang menghadapi ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan terhadap kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas lancar perusahaan melampaui aset lancarnya, sebesar Rp1,61 triliun, namun angka ini lebih rendah dibandingkan kerugian pada tahun 2022 yang mencapai Rp3,29 triliun, penurunan ini disebabkan oleh penjualan dan pendapatan. Di tahun-tahun sebelumnya, Garuda mengalami tekanan keuangan yang berat akibat utang dan masalah likuiditas, khususnya pada tahun 2021 ketika akumulasi kewajibannya mencapai lebih dari US\$ 9 miliar. Kondisi ini menimbulkan keraguan mengenai kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi dalam jangka panjang, sehingga auditor memberikan opini audit *going concern* pada laporan keuangan Garuda pada tahun 2023.

Terlihat bahwa suatu perusahaan yang mengalami penurunan penjualan dan kerugian keuangan berpotensi mendapatkan opini audit *going concern*, karena dapat diperkirakan masih mampu bertahan atau melakukan penataan ulang untuk bangkit dari kesulitan. Namun, ada juga perusahaan yang mengalami kerugian selama lima tahun berturut-turut tetapi tidak menerima opini audit *going concern*. Perusahaan dengan penurunan penjualan dan kerugian finansial biasanya dinilai memiliki risiko lebih besar untuk memperoleh opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan oleh pandangan auditor bahwa keberlangsungan usaha perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang tidak pasti. Tetapi, penilaian ini tidak bersifat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutlak, karena auditor juga memperhatikan aspek lain, seperti strategi manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangan, dukungan dari pihak eksternal, atau potensi perusahaan dalam melakukan restrukturisasi operasional.

Salah satu faktor yang memengaruhi opini audit *going concern* yaitu kualitas audit. Audit yang berkualitas tinggi mampu memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan akurat, wajar, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas audit merujuk pada seberapa baik suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Menurut standar professional akuntan publik (SPAP), sebuah audit dapat dianggap berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar yang berlaku. Standar pengauditan mencakup profesionalisme independensi auditor, dan pertimbangan yang digunakan selama proses audit serta dalam penyusunan laporan audit. Kualitas audit seharusnya berkaitan langsung dengan kinerja auditor, sehingga pengukuran kualitas audit hanya dapat dilakukan berdasarkan pekerjaan auditor itu sendiri (Anggraini dkk, 2021). Audit yang berkualitas tinggi bisa menjadi sinyal untuk disampaikan kepada pemegang saham dan pihak manajemen terkait dengan kendala-kendala yang terjadi dalam laporan keuangan, dan bagaimana kondisi perusahaan apakah masih bisa bertahan atau akan bangkrut kedepannya.

Menurut Prayoga dan Titik Aryati, (2023) Kualitas audit merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penyampaian opini mengenai kelangsungan usaha. Auditor eksternal harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi penyimpanan dalam proses akuntansi serta kesalahan material

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam laporan keuangan, sehingga investor memperoleh informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan investasi mereka. Kemampuan ini menjadi hal yang penting dari kualitas audit. Menurut hasil penelitian Rizky dan Triyanto (2021), kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kualitas audit adalah 0,001 dengan koefisien sebesar -2,396, menunjukkan kualitas audit memiliki pengaruh parsial terhadap opini audit *going concern*. Artinya, semakin tinggi kualitas audit suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut menerima opini audit *going concern*. Namun menurut penelitian dari Suantini (2021), kualitas audit tidak berpengaruh terhadap audit *going concern*, hasil analisis mengungkapkan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi positif sebesar 17,290 dan tingkat signifikansi 0,999, yang melebihi nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Hal lain yang dapat mempengaruhi audit *going concern* ialah Kondisi keuangan. Kondisi keuangan menggambarkan situasi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban, menandai kegiatan operasional, serta mencapai target finansial baik dalam jangka pendek maupun panjang. Kondisi keuangan atau di sebut juga dengan *financial distress* merupakan keadaan di mana arus kas operasi perusahaan tidak memadai untuk memenuhi kewajibannya. Situasi ini seringkali mencerminkan masalah likuiditas yang serius, sehingga perusahaan menghadapi kesulitan dalam menjalankan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi bisnisnya secara normal. Kondisi keuangan perusahaan jika tidak segera ditangani akan dapat berkembang menjadi kebangkrutan atau likuidasi (Purba dkk, 2024).

Sedangkan menurut Rahmawati (2022). kondisi keuangan merupakan gambaran tentang situasi keuangan suatu entitas pada periode tertentu yang dilihat dari kinerja perusahaan. Kondisi ini memberikan informasi terkait dengan tingkat ketahanan perusahaan. Apakah perusahaan mampu bertahan dalam jangka waktu panjang atau hanya dapat melanjutkan operasinya dalam jangka waktu pendek. Berdasarkan penelitian dari Hermanto (2021), menyatakan bahwa kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa situasi keuangan suatu perusahaan dapat memengaruhi keberlanjutan operasinya. Jika perusahaan mengalami *financial distress*, hal ini dapat mengganggu aktivitas bisnisnya, sehingga auditor mungkin meragukan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi dan memberikan opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian dari Sari dkk (2021), kondisi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*, hasil penelitian mengungkapkan bahwa peforma kondisi keuangan perusahaan ditentukan oleh perusahaan itu sendiri, sehingga tidak ada pengaruh terhadap keputusan pemberian opini audit *going concern*.

Di dalam perusahaan pastinya ada pendapat (profitabilitas). Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu, hasil dari kebijakan serta keputusan yang diambil oleh perusahaan. Menurut Filbert dkk, (2024) profitabilitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan efektif dalam mengelola pendapatan dan biaya, serta seberapa besar laba yang dapat dihasilkan dari setiap unit pendapatan yang diperoleh. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang memadai untuk mendukung operasional dan pertumbuhannya, serta memberikan manfaat bagi pemegang saham. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat menjadi sinyal adanya masalah dalam pengelolaan atau kondisi keuangan perusahaan yang memerlukan perhatian lebih.

Berdasarkan penelitian dari Saputra (2021), menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi opini audit *going concern*, hal ini disebabkan karena variabel profitabilitas menghasilkan koefisien sebesar -12,809 dengan tingkat signifikan 0,005. Tingkat signifikan profitabilitas lebih kecil dari 0,005 ( $0,005 < 0,05$ ). Disebabkan ketika perusahaan dikatakan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Sehingga menurunkan kemungkinan pemberian opini audit *going concern* terhadap perusahaan. Sedangkan penelitian Budiantoro dkk, (2022), menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*, profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar -5.305 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Manajemen laba juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Manajemen laba merupakan suatu hal yang mempengaruhi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja perusahaan secara positif maupun negatif, oleh karena itu auditor perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap laporan keuangan. Rosyati dan Fitriyana (2023) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan praktik yang dapat membuat laporan keuangan menjadi tidak dapat dipercaya, sehingga dapat mengganggu keputusan yang harus diambil oleh para pemangku kepentingan yang mengandalkan angka dalam laporan keuangan perusahaan. Praktik ini berpotensi menyesatkan pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditor, dan pihak lainnya, yang menggunakan data keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi perusahaan. Akibatnya, keputusan strategis yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut mungkin tidak akurat, yang dapat merugikan berbagai pihak dan menciptakan ketidakpercayaan terhadap integritas manajemen perusahaan.

Manajemen laba merupakan proses pengelolaan perusahaan yang bertujuan untuk memodifikasi atau memanipulasi laporan keuangan, seperti dengan menaikkan laba, menunda pengakuan biaya atau menghindari penurunan laba yang signifikan (Wijanarko dkk, (2023). Praktik ini sering dilakukan untuk memberikan kesan yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga menarik bagi investor, meskipun laporan keuangan yang dihasilkan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Berdasarkan penelitian dari Hermantono dan Minarso (2021) dan (Shella Juniet Dubelta, Cris Kuntadi, and Supaijo Supaijo, 2024), menyatakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*, hal ini karena agar perusahaan selalu stabil, dan perlu dipertimbangkan dalam opini audit *going concern*. Sedangkan pada penelitian Melistiari dkk, (2021), menyatakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel manajemen laba (MLDA) adalah 0,656 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,370, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian mengenai opini audit *going concern* telah banyak dilakukan sebelumnya, namun hasil-hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan ketidakseragaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan kajian lebih lanjut dari penelitian Almira dkk, (2023) dengan judul pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, dan manajemen laba terhadap opini audit *going concern*. Ada beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel profitabilitas, perbedaan sektor serta tahun penelitian yaitu pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

Penulis tertarik untuk meneliti opini audit *going concern* karena pentingnya peran auditor dalam menyampaikan pendapatannya terkait laporan keuangan perusahaan serta memberikan kepastian atas informasi tersebut. Terkadang perusahaan terburu-buru dalam mengumumkan pendapatan, laba, utang, atau potensi kerugian yang dapat terjadi. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan harus lebih cermat dalam menilai laporan tersebut untuk memastikan kelangsungan usaha perusahaan di masa mendatang. Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena di atas maka penulis menarik judul penelitian ini dengan judul **“PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI KEUANGAN,**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023”**

### **1.2.RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan permasalahan pokok penelitian ini adalah :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah kondisi keuangan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
4. Apakah manajemen laba memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*?

### **1.3.TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang di uraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
2. Untuk menganalisis apakah kondisi keuangan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
3. Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
4. Untuk menganalisis apakah manajemen laba dapat mempengaruhi opini audit *going concern*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk menunjukkan pentingnya penelitian ini dilakukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hal-hal berikut:

a. Manfaat teoritis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya terkait aspek audit, kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas, dan manajemen laba, serta faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit mengenai keberlangsungan usaha (*going concern*).
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan penting serta kontribusi konseptual bagi penelitian di masa mendatang, khususnya terkait opini audit mengenai keberlangsungan usaha.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi Peneliti

penelitian ini memperdalam dan menambah wawasan mengenai masalah yang terkait dengan audit *going concern*, kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas serata manajemen laba.

2. Perusahaan

Informasi dari penelitian ini dapat membantu para auditor untuk memberi pemahaman yang lebih baik tentang opini audit *going concern*. Dan diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk membuat keputusan terkait perencanaan dan pengembangan strategi bisnis untuk masa yang akan datang.

3. Investor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai acuan untuk menganalisis kondisi keuangan berbagai perusahaan di Indonesia, hal ini dapat menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan investasi, khususnya saat menilai kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi.

**c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada opini audit *going concern* yang telah dibahas dalam penelitian ini.

**1.5. SISTEMATIKA PENULISAN****BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sitematika penulisan

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas tinjauan pustaka yang menjadi dasar teoretis dalam penelitian. Tinjauan pustaka ini akan membahas topik pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas dan manajemen laba terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Bab ini juga akan membahas penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dalam penelitian ini, serta menguraikan kerangka berpikir dan pembentukan hipotesis.

**BAB 3 : METODE PENELITIAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, termasuk penjelasan tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, proses pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan proses pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian tersebut, serta memberikan pembahasan tentang analisis yang terkait dengan alat uji yang digunakan.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari analisis dan pembahasan hasil penelitian, mengidentifikasi keterbatasan penelitian, dan memberikan saran-saran yang berkaitan dengan temuan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

*Signaling theory* adalah teori komunikasi yang menjelaskan bagaimana sinyal atau pesan dikirimkan dan diterima antara pihak-pihak yang berinteraksi, teori ini dikembangkan oleh Michael Spence (1973). Dalam teori ini auditor memberikan sinyal atau gambaran yang jelas tentang status laporan keuangan perusahaan, baik dalam keadaan baik atau buruk. Opini ini berfungsi untuk membantu investor memberi sinyal dalam mengurangi ketidakpastian informasi mengenai kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan dari auditor independen menjadi pertimbangan penting bagi para investor atau pemegang saham dalam mengambil keputusan berinvestasi (Datrini dkk, 2021). Keputusan investasi, pemberian kredit, atau tindakan strategis lainnya sering kali bergantung pada opini audit ini, karena dianggap sebagai evaluasi objektif atas laporan keuangan perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2017:81), Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai bentuk pengumuman bagi investor dalam menentukan berinvestasi. Selain itu informasi tersebut juga berfungsi untuk para pengguna laporan keuangan untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan laporan keuangan, agar dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di masa depan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyudi Salasa (2024:83) menyatakan bahwa teori sinyal membahas tentang bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, terutama para pemegang saham dan investor potensial. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa informasi yang menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan tujuan dan keinginan pemilik perusahaan. Teori sinyal juga menyatakan bahwa para investor atau pemegang saham mampu menafsirkan sinyal-sinyal tersebut untuk mengetahui nilai sebenarnya dari perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan mengenai informasi bisnis yang digunakan pemangku kepentingan atau investor. Dalam konteks ini, kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan dapat berfungsi sebagai indikator atau sinyal bagi para auditor untuk mengevaluasi kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan di masa depan (Rahmawati 2022). Landasan teori sinyal yaitu bagaimana bisnis menyampaikan informasi kepada calon investor atau pihak berkepentingan lainnya mengenai pandangan manajemen terhadap kondisi bisnis tersebut. Dalam opini audit *going concern* berkaitan erat dengan teori sinyal, karena keduanya memberikan indikasi mengenai kemampuan suatu entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

### 2.1.2. Teori Agensi (*Agency Theory*)

*Agency Theory* pertama kali dikembangkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling (1976) menjelaskan bahwa teori keagenan merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen, di mana manajemen berperan sebagai (agen) dan pemilik perusahaan sebagai (prinsipal),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan keagenan adalah sebagai kontrak yang mana 1 orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa servis diatas nama mereka yang mana melibatkan beberapa kewenangan pembuatan keputusan kepada agen. Kaitannya teori keagenan dengan opini audit *going concern*, agen bertugas untuk menjalankan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada prinsipal. Prinsipal memberikan kepercayaan kepada agen untuk menjelaskan tugas tertentu demi mencapai tujuan yang disepakati (Karika dan Putri, 2023). Teori keagenan menggambarkan masalah yang muncul akibat ketidak seimbangan informasi antara prinsipal dan agen. Keberadaan auditor dianggap sebagai pihak yang mampu menjadi mediator antara kepentingan prinsipal dan agen. Selain itu, tugas dan tanggung jawab auditor yaitu untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan perusahaan dan mengungkapkan kesangsian yang terjadi pada perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Djamil (2023), menjelaskan bahwa teori keagenan menekankan bahwa prinsipal dan agen memiliki tujuan atau kepentingan yang tidak selalu sejalan, dengan asumsi bahwa setiap individu bertindak demi kepentingan pribadi, teori ini melihat adanya potensi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen.

Teori keagenan dan auditor merupakan suatu yang memiliki kaitan dengan opini audit *going concern*. Agen adalah orang yang dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan, intruksi kepada kontraktor untuk melaksanakan semua tugas (Sosiady dkk, 2024). Ketika agen memiliki pengetahuan atau akses informasi yang lebih mendalam dibandingkan prinsipal, kondisi ini menimbulkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakseimbangan informasi antara kedua pihak, berarti agen memiliki pemahaman lebih lengkap tentang situasi atau keputusan tertentu. Sebagai auditor bertugas dalam melakukan pengawasan yang menjadi penghubung antara perusahaan dan prinsipal yang berhubungan dengan kinerja manajemen, untuk memastikan apakah perusahaan bekerja sesuai kepentingan prinsipal melalui laporan keuangan (Napitupulu dan Latrini, 2022).

Teori agensi berhubungan dengan permasalahan yang berkaitan dengan pemisahan antara kepemilikan dan manajemen (Sonbay, 2022). Teori keagenan standar tidak selalu sehubungan dengan niat agen, karena prinsipal diasumsikan sama sekali tidak dapat memastikan bagian mana dari output yang disebabkan oleh upaya agen dan oleh faktor lingkungan (Tate 2022:51). Auditor dapat menjelaskan apakah perusahaan mampu bertahan dengan melihat laporan keuangan yang telah di audit sebagai acuan bagi pemegang saham.

### **2.1.3. Opini Audit *Going Concern***

Opini audit merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi karena opini yang diberikan auditor merupakan pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas. Auditor harus berhati-hati dalam mengeluarkan opini audit suatu perusahaan dengan melihat hal-hal yang tidak tampak dibalik laporan keuangan perusahaan (Junaidi 2016:15). Teori sinyal menyatakan bahwa auditor memiliki koneksi dan sinyal dalam mengaudit laporan keuangan, agar laporan keuangan yang diaudit tidak salah dalam penyampaiannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opini audit merupakan penilaian yang dikeluarkan oleh auditor pada suatu perusahaan setelah memeriksa laporan keuangan suatu entitas. Penilaian auditor terhadap laporan keuangan mencerminkan apakah penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Djamil dan Anggraini, 2023). Opini audit menyajikan informasi penting bagi para pengguna laporan keuangan mengenai sejauh mana mereka bisa mempercayai informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut. Jika opini audit tidak mengandung *going concern*, maka hal ini dapat memberikan sinyal positif bahwa perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk bertahan dalam jangka panjang. Opini ini berperan besar dalam membentuk pandangan para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan pihak terkait lainnya.

Opini yang bersih dapat memperkuat kepercayaan terhadap laporan keuangan, sementara opini dengan pengecualian atau penolakan menandakan adanya masalah yang perlu dicermati. Pengambilan keputusan yang berdasarkan etika sangat penting dalam menghadapi tantangan yang melibatkan benturan kepentingan, perbedaan nilai, serta tekanan eksternal. Sebuah perusahaan bergantung dengan penilaian auditornya, karena auditor bisa menilai bahwasanya perusahaan memiliki dampak yang menyebabkan terganggunya operasi perusahaan untuk masa yang akan datang atau masih bisa mempertahankan perusahaannya.

Opini audit *going concern* yaitu asumsi bahwa suatu organisasi dianggap memiliki kemampuan untuk mempertahankan operasinya dalam jangka waktu yang lama dan tidak akan dilikuidasi dalam waktu singkat (Oktaviana dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karnawati 2020). Jika auditor memberikan opini *going concern*, hal ini dapat dianggap sebagai sinyal bahwa terdapat keraguan signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka panjang. Sinyal ini dapat memengaruhi persepsi dan keputusan pemangku kepentingan, seperti menurunkan kepercayaan investor atau mempersulit akses perusahaan terhadap pembiayaan. Pernyataan auditor yang menyatakan keraguan tentang kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam waktu yang lama kedepannya, atau suatu perusahaan tersebut di ambang kebangkrutan, biasanya di sebabkan masalah finansial atau operasional. Menurut Hamid (2020), opini audit *going concern* merupakan kelangsungan hidup suatu badan usaha dan menjadi asumsi dasar dalam pelaporan keuangan suatu entitas. Opini audit *going concern* adalah pernyataan yang diberikan oleh auditor eksternal untuk menilai apakah perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini ini memberikan peringatan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan mungkin dalam masa sulit atau menghadapi kesulitan untuk bertahan tanpa tindakan signifikan untuk memperbaiki situasi perusahaan. (Purba dkk, 2024) Menjelaskan bahwa opini audit *going concern* merupakan tanda awal sebagai peringatan bagi masyarakat, pelaku bisnis, investor, dan kreditor tentang ancaman kebangkrutan usahanya untuk masa yang akan datang. Opini ini biasanya terdapat dalam laporan keuangan tahunan dan laporan audit, setelah paragraf opini auditor, laporan ini menjadi salah satu alat utama untuk menilai apakah perusahaan dapat mempertahankan usahanya, auditor memiliki peran penting dalam hal ini karena mereka yang mengevaluasi kelangsungan hidup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

entitas tersebut (Hermanto 2021). Jadi seorang auditor tidak boleh sembarangan mengaudit suatu laporan keuangan dikarenakan sangat berpengaruh besar bagi perusahaan. Auditor mempertimbangkan empat kondisi dan kejadian yang mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin kesulitan mempertahankan keberlanjutan operasinya. Jika setelah meninjau dampak dari peristiwa dan kondisi ini auditor menyimpulkan bahwa tidak ada keraguan terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya dalam waktu dekat, maka auditor akan memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Apabila auditor menemukan adanya keraguan terhadap kemampuan perusahaan untuk tetap beroperasi dalam jangka waktu yang layak, mereka harus meninjau rencana yang disusun oleh manajemen (Firmansjah dan Meiden, 2021).

### **2.1.3.1.Langkah-langkah Opini Audit *Going Concern***

Dalam laporan audit menjelaskan bahwa auditor mempunyai keyakinan bahwa kemungkinan perusahaan tidak dapat melanjutkan operasinya. Seperti yang dijelaskan dalam SA seksi 342, dengan langkah-langkah berikut:

- 1.) Auditor mengevaluasi apakah keseluruhan hasil prosedur yang dilakukan mengindikasikan adanya keraguan signifikan tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu, umumnya tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang diaudit. Pada beberapa kondisi, auditor mungkin perlu mencari informasi tambahan mengenai kondisi, peristiwa, dan bukti yang dapat membantu mengurangi keraguan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.5 Apabila auditor menilai terdapat keraguan yang besar mengenai kemampuan entitas untuk menjaga keberlangsungan operasionalnya dalam waktu yang wajar, maka auditor wajib:
- a. Harus menghimpun informasi mengenai rencana yang disusun oleh manajemen untuk mengatasi dampak dari kondisi dan peristiwa tersebut.
  - b. Mempertimbangkan kemungkinan bahwa rencana tersebut dapat dijalankan secara efektif.
3. Setelah melakukan evaluasi terhadap rencana manajemen, auditor akan menentukan apakah masih terdapat ketidakpastian besar mengenai kemampuan entitas untuk menjaga kelangsungan operasionalnya dalam jangka waktu yang wajar.

Dalam memberikan opini audit, seorang auditor harus menghubungkannya dengan *going concern* dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, auditor eksternal perlu memiliki kemampuan untuk mengenali setiap fase kegagalan bisnis yang mungkin sedang dialami klien, sehingga dapat memberikan opini audit yang tepat dengan benar agar tidak ambigu dalam memberikan opini.

### **2.1.3.2. Dampak dari Opini Audit *Going Concern***

- a. Menunjukkan bahwa adanya keraguan atau ketidakpastian yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk masa yang akan datang
- b. Menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan keuangan dan likuiditas dalam jangka waktu panjang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menunjukkan bahwa perusahaan mungkin memiliki risiko tinggi dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa mendatang, dan mungkin juga akan mengalami kerugian dan kebangkrutan.

#### **2.1.4. Kualitas Audit**

Menurut Djamil (2022) audit merupakan proses yang dilakukan oleh auditor dengan cara yang sistematis, direncanakan dengan baik, serta mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu. Agar kualitas audit bermanfaat dan dipercaya, kualitas audit harus dijaga, hasil audit mampu memberikan keyakinan bagi pemangku kepentingan bahwa informasi keuangan yang disajikan benar dan sesuai, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor (Zoebar dan Miftah, 2020). Kualitas audit berhubungan dengan hasil kerja auditor, sehingga kualitas audit hanya dapat diukur berdasarkan mutu pekerjaan yang dilakukan oleh auditor tersebut (Banias dan Kuntadi, 2022).

Parhusip dkk, (2021), mendefenisikan kualitas audit sebagai audit yang dilakukan sesuai standar dan memiliki kemampuan untuk melaporkan atau mengungkapkan jika terjadi pelanggaran oleh klien. Hal ini meliputi kepatuhan auditor terhadap prosedur yang berlaku, serta ketajaman dalam mengidentifikasi dan melaporkan kesalahan atau ketidaksesuaian yang signifikan dalam laporan keuangan. Beberapa faktor yang diyakini perpengaruh terhadap kualitas audit. Yang pertama yaitu semakin lama auditor bekerja dengan klien yang sama, maka kualitas auditnya cenderung menurun. Kedua karena auditor berusaha menjaga reputasi, semakin besar ukuran klien maka semakin tinggi kualitas audit yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan. Yang ketiga ketika kondisi keuangan klien baik, ada kecenderungan klien untuk meminta auditor mengabaikan standar tertentu. Terakhir kualitas audit akan meningkat apabila auditor menyadari bahwa hasil kerjanya akan ditinjau oleh pihak eksternal. Menurut Khalil dkk, (2023), kualitas audit berperan dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi para pengguna informasi akuntansi, sehingga dapat mengurangi risiko adanya informasi yang kurang andal dalam laporan keuangan. Kualitas audit bergantung pada kemampuan dan kemandirian auditor yang dijelaskan dalam Institut Akuntan Publik Indonesia yang memiliki sepuluh standar yang dikelompokan dalam 3 kategori:

**1.) Standar umum**

- a. Audit harus dilakukan oleh satu orang atau lebih yang memiliki kualifikasi dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, tidak boleh sembarangan orang.
- b. Dalam seluruh aspek audit, auditor harus mempertahankan sikap mental yang independen, Auditor harus mampu memberikan opini yang objektif tanpa adanya konflik kepentingan.
- c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan, audit harus memakai keterampilan profesionalnya dengan teliti.

**2.) Standar pekerjaan lapangan**

- a. Suatu pekerjaan harus dirancang dengan baik, jika melibatkan asisten, pengawasan yang tepat harus dilakukan.
- b. Pemahaman yang cukup dalam struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk menetapkan audit.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- 3.) Standar pelaporan**
- a. Laporan audit menyatakan apakah laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku.
  - b. Laporan audit harus menyertakan ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam pelaporan keuangan.
  - c. Penyampaian informasi dalam laporan keuangan harus memadai.
  - d. Pelaporan dari auditor harus mengandung pernyataan pendapat tentang pelaporan keuangan keseluruhan.

### 2.1.5. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan mencerminkan sejauh mana suatu organisasi mampu bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya (Novius dan Mukhlis, 2023). Kondisi keuangan merujuk pada posisi finansial suatu perusahaan, mencakup elemen seperti asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas yang berkaitan dengan operasional bisnis, hal ini memberikan gambaran tentang kesehatan dan performa finansial entitas tersebut (Wijanarko dkk, 2023). Perusahaan menunjukkan kemampuan untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang, dengan kondisi keuangan yang stabil, perusahaan cenderung lebih mudah menarik investor, memperoleh pinjaman, serta menghadapi tantangan dan risiko bisnis. Kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern* berkurang seiring dengan meningkatnya kondisi keuangan. Auditor jarang menyampaikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang memiliki keuangan yang baik dan tidak menghadapi kendala finansial (Christina, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opini audit *going concern* lebih cenderung diberikan ketika kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang buruk, sedangkan peluang pemberian opini tersebut menurun saat kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik. Terdapat banyak sekali kasus di mana perusahaan mengalami kondisi keuangan yang buruk, namun berusaha untuk menyajikan laporan keuangan yang tampak baik di hadapan para pengguna laporan keuangan tersebut (Akbar dan Ridwan, 2019). Praktik ini sering dilakukan melalui berbagai metode, seperti manajemen laba atau manipulasi akuntansi, untuk memberikan kesan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang stabil dan sehat. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan. Namun, tindakan semacam ini dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dan berpotensi menyebabkan kerugian besar di masa depan ketika kondisi keuangan sebenarnya terungkap. Oleh karena itu, peran auditor independen menjadi sangat penting untuk memastikan transparansi dan kejujuran dalam penyajian laporan keuangan.

### 2.1.6. Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode waktu tertentu, hal ini mencerminkan dampak dari kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Perusahaan dapat memastikan kelangsungan usahanya jika memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, karena laba mencerminkan keberhasilan keuangan perusahaan (Yanti dkk, 2021). Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan menurunkan tindakan agresivitas di dalam perusahaan (Lubis dan Identiti, 2022). Kemampuan suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan untuk menghasilkan laba menunjukkan kekuatan keuangan, ketika laba tinggi peluang perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* akan semakin kecil karena laba yang konsisten menandakan stabilitas finansial, sebaliknya laba yang rendah atau kerugian meningkatkan risiko perusahaan menerima opini audit *going concern* karena menunjukkan adanya kemungkinan masalah keuangan yang berkelanjutan (Parhusip, dkk, 2021).

Menurut Nurlita (2021), profitabilitas adalah ukuran spesifik dari performan sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham. Pemberian opini audit *going concern* diberikan ketika kondisi keuangan perusahaan dianggap kurang stabil, yang biasanya ditandai dengan rendahnya rasio profitabilitas (Nursasi dkk, 2024). Jika pendapatan atau profitabilitas perusahaan rendah maka auditor akan menilai bahwa perusahaannya belum tentu akan bisa melanjutkan operasi untuk masa yang akan datang atau perusahaannya sedang dalam ambang kebangkrutan, yang sewaktu waktu perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan, dan tidak beroperasi lagi. Opini *going concern* ini bisa berdampak besar pada reputasi dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan, karena menunjukkan bahwa auditor meragukan kelangsungan hidup perusahaan.

Jika pendapatan atau profitabilitas perusahaan rendah, auditor akan menilai bahwa perusahaan tersebut mungkin menghadapi kesulitan dalam melanjutkan operasinya di masa depan atau bahkan berada di ambang kebangkrutan. Kondisi ini mencerminkan risiko bahwa perusahaan sewaktu-waktu dapat menghentikan operasinya sepenuhnya (Parhusip dkk, 2021). Dalam situasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ini, auditor dapat memberikan opini *going concern*, yang menandakan adanya keraguan terhadap kemampuan perusahaan untuk bertahan. Opini tersebut dapat berdampak signifikan pada reputasi perusahaan, serta mengurangi kepercayaan investor dan kreditor, sehingga menyulitkan perusahaan dalam memperoleh pendanaan atau investasi baru. Hal ini mempertegas pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga keberlangsungan usaha.

### **2.1.7. Manajemen Laba**

Manajemen Laba merupakan praktik pengaturan transaksi yang bertujuan untuk memodifikasi laporan keuangan, sehingga informasi yang disajikan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang keberhasilan perusahaan pada masa tertentu (Irfan, 2023). Hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan data dalam laporan keuangan, termasuk yang berkaitan dengan perjanjian atau kontrak yang mengandalkan angka-angka tersebut (Dharma dkk, 2021). Meskipun manajemen laba mungkin memberikan manfaat jangka pendek bagi pihak manajer atau pemangku saham, dampaknya terhadap laporan keuangan dapat mempengaruhi persepsi para pemangku kepentingan, termasuk auditor eksternal yang bertanggung jawab untuk menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan risiko terhadap kredibilitas laporan keuangan dan meningkatkan kemungkinan auditor memberikan opini audit yang tidak wajar, terutama jika praktik tersebut terdeteksi melanggar prinsip akuntansi yang berlaku.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosyati dan Fitriyana (2023) Mendefinisikan manajemen laba sebagai suatu praktik yang dapat merusak keandalan laporan keuangan, sehingga dapat mengganggu proses pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang mengandalkan angka-angka tersebut, yang seharusnya mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi. Dalam opini audit *going concern* manajemen laba dapat berperan besar dalam menutupi ketidakstabilan keuangan yang mendasari perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan perusahaan, manajer mungkin melakukan manajemen laba yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan dan berpotensi berdampak pada opini audit yang diberikan oleh auditor, ketika manajer tidak menyajikan keadaan keuangan yang sesungguhnya, hal ini dapat menyulitkan auditor dalam mengidentifikasi adanya ketidakpastian mengenai kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi. Manajemen laba diperlukan untuk menentukan kualitas laba dalam mencerminkan kelanjutan laba di masa yang akan datang (Melistiari dkk, 2021)

Beberapa informasi mengenai manajemen laba sebagai berikut:

- a. Manajemen laba bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengubah pengakuan pendapatan, menunda pencatatan biaya, atau melakukan perubahan pada estimasi akuntansi.
- b. Perusahaan dapat melakukan manajemen laba untuk berbagai tujuan, seperti mencapai target keuntungan, mendapatkan pembiayaan, atau meningkatkan nilai saham.
- c. Jika praktik dilakukan secara berlebihan, manajemen laba dapat memiliki dampak negatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik antara prinsipal, yang merupakan pihak yang memiliki kepentingan. Konflik muncul pada waktu setiap pihak berusaha mencapai tingkat yang diinginkan (Luhgiatno dan Novius, 2019).

## 2.2.Pandangan Islam

Dalam Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 6, Allah SWT memberikan peringatan untuk selalu memeriksa kebenaran suatu informasi sebelum mempercayainya, terutama jika datang dari sumber yang belum terbukti kredibilitasnya. Prinsip ini sangat relevan bagi akuntan, yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan laporan keuangan disusun dengan kejujuran dan ketelitian. Sebagai pihak yang memverifikasi informasi keuangan perusahaan, akuntan dituntut untuk objektif dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, melainkan harus melakukan evaluasi menyeluruh. Panduan ini menekankan pentingnya profesionalisme dan kehati-hatian, sehingga informasi keuangan yang disajikan dapat dipercaya dan bebas dari bias atau kesalahan. Di jelaskan dalam surat Al-Hujurat ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بَنِيٌّ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ  
مَا فَعَلْتُمْ نَذِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujurat:6)

Dari ayat di atas, dapat dilihat dan dipahami bahwa ketelitian memiliki peran yang penting dalam semua hal, terutama dalam konteks pemeriksaan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen harus memberikan informasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

yang relevan dan dapat dipercaya. Auditor yang dipilih juga harus mempunyai pengalaman dan professional agar tidak memanipulasi dan gegabah dalam memberikan hasil audit untuk perusahaan.

### 2.3. Penelitian terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>N O</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Wijanarko , Simanjuntak Manurung ,dkk (2024)	Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Kualitas audit, manajemen laba, tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> . Sedangkan kondisi keuangan memiliki pengaruh.
2	Filbert, Kevin, Malau, Bukit (2024)	Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profibilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2018-2022	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Kualitas Auditor terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> . Tidak terdapat Pengaruh Signifikan Secara Parsial antara Likuiditas terhadap Peluang Audit.
3	Rosyati, Fitriyana (2023)	Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Kap Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial manajemen laba, kinerja keuangan yang diprosikan dengan (Rasio Pasar, Rasio Aktivitas), dan Ukuran KAP Tidak Berpengaruh Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .
4	Prayoga dan Aryati (2023)	Pengaruh Kualitas Audit, <i>Financial Distress</i> Dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> sedangkan <i>financial distress</i> dan <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
5	Melistiari, Suryandari, Putra (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan	Hasil dari penelitian ini yaitu Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p><b>Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i></b></p>	<p><i>going concern</i>, Kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap opini <i>going concern</i>, Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini <i>going concern</i>, Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap opini <i>going concern</i>, Opini <i>going concern</i> tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini <i>going concern</i></p>
<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	<p>Saputra, Sari, Astuty (2021)</p>	<p>Pengaruh Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit <i>Going Concern</i> Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i></p>
<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<p>Parhusip, Hutasoit, dkk(2021)</p>	<p>Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019</p>
<b>8</b>	<p>Hermanto dan Minarso (2021)</p>	<p>Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Belanja Opini, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Going Concern Audit Opinion</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 S.D. 2019)</p>
<b>9</b>	<p>Irwanto dan</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas,</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tanusdaja (2020) Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Terkait <i>Going Concern</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015)	bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif, likuiditas tidak berpengaruh dan solvabilitas berpengaruh secara positif terhadap opini audit terkait <i>going concern</i> . Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap opini audit terkait <i>going concern</i> .
10	Oktaviana dan Karnawati (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan Opini Audit tahun sebelumnya terhadap opini audit <i>going concern</i>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i> . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh, dan opini audit sebelumnya memiliki pengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>

Data: Peneliti, 2025

## 2.4.Kerangka konseptual

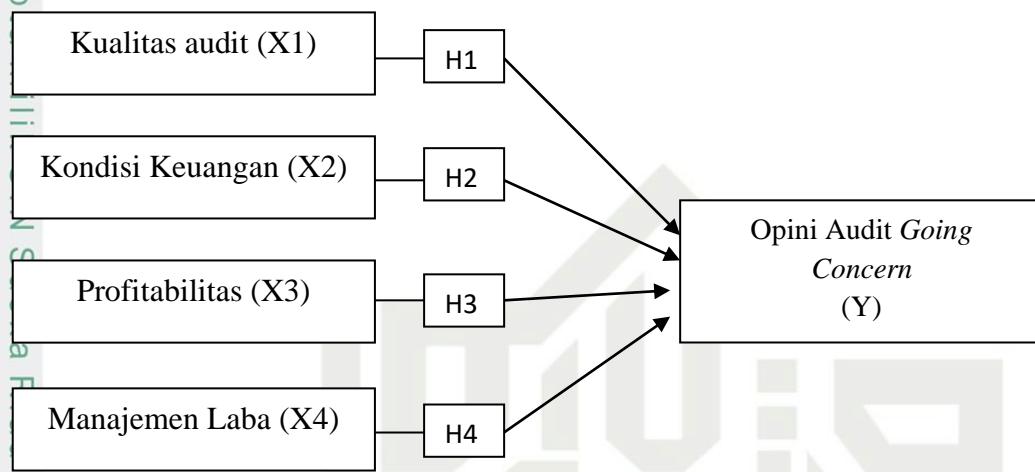
Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman terkait dengan variabel penelitian beserta indikator-indikator yang mempengaruhinya. Kerangka ini menunjukkan kaitan langsung dengan variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat empat (4) variabel yang berperan dalam mempengaruhi opini audit *going concern* yaitu kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas dan juga manajemen laba. Maka pada temuan beberapa penelitian terdahulu yang telah teliti dan dijelaskan sebelumnya, dapat dihasilkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



## 2.5. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dianggap benar dan akan diuji dalam penelitian. Hipotesis juga berfungsi sebagai jawaban awal terhadap permasalahan yang diangkat. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, serta kerangka pemikiran, hipotesis dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

### 2.5.1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern

Teori Agensi menyatakan, terdapat hubungan keagenan dimana pemegang saham bertindak sebagai prinsipal, sementara manajemen berperan sebagai agen. Dalam hal ini, auditor menjadi mekanisme pengawasan eksternal yang membantu mengurangi potensi konflik antara prinsipal dan agen dengan memberikan jaminan kepada prinsipal mengenai akurasi informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen. Selain itu peran auditor sebagai pihak independen menjadi penting dalam menciptakan transparansi dan kepercayaan antara prinsipal dan agen. Dengan adanya audit pemegang saham sebagai prinsipal merasa lebih yakin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan secara jujur dan akurat.

Fungsi auditor ini juga membantu mengurangi risiko kesalahan atau manipulasi data oleh manajemen, sehingga melindungi kepentingan pemegang saham. Kehadiran auditor diharapkan dapat menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih baik dan meminimalkan konflik yang mungkin timbul akibat kepentingan yang berbeda antara pemegang saham dan manajemen. Penelitian tentang opini audit *going concern* menjadi perhatian di Indonesia karena kualitas audit dapat berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern* seperti yang di kemukakan dalam penelitian Rizky dan Triyanto (2021), dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kualitas audit adalah 0,001 dengan koefisien sebesar -2,396, menunjukkan kualitas audit memiliki pengaruh parsial terhadap opini audit *going concern*, dalam hal ini auditor yang berkualitas mampu mengevaluasi risiko kesinambungan usaha perusahaan secara lebih mendalam sehingga dapat mengidentifikasi kelangsungan usaha perusahaan untuk masa yang akan datang. Mereka memiliki keahlian dan pengetahuan yang cukup untuk mengidentifikasi tanda-tanda kesulitan keuangan atau ancaman terhadap keberlanjutan perusahaan, seperti penurunan profitabilitas, arus kas negatif, atau tingginya tingkat utang.

**H1 : Kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **2.5.2. Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Menurut teori sinyal, manajemen perusahaan mengambil langkah-langkah strategis untuk menginformasikan kondisi keuangan perusahaan kepada pasar. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan kreditur. Selain itu, melalui sinyal yang dikirimkan, manajemen berusaha membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan dengan menunjukkan transparansi mengenai kinerja dan kondisi keuangan dalam perusahaan. Informasi yang disampaikan seperti laporan keuangan atau keputusan strategis lainnya, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kesehatan perusahaan.

Kelangsungan hidup jangka panjang dapat dilihat dengan keadaan keuangan perusahaan. Variabel kondisi keuangan dapat berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kondisi keuangan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap opini audit *going concern*. Dalam penelitian Hermanto, (2021) menyebutkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa situasi keuangan suatu perusahaan dapat memengaruhi keberlanjutan operasinya. Jika perusahaan mengalami *financial distress*, hal ini dapat mengganggu aktivitas bisnisnya, sehingga auditor mungkin meragukan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi dan memberikan opini audit *going concern*. Dari pengungkapan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Kondisi Keuangan berpengaruh terhadap opini audit *going concern***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.5.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dalam teori sinyal memiliki hubungan dengan profitabilitas dimana Variabel profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan berdasarkan penjualan, *asset*, dan ekuitas, ukuran ini dianggap sebagai cara yang sah untuk menilai efektivitas operasional perusahaan, karena profitabilitas memungkinkan perbandingan antara berbagai opsi investasi dengan mempertimbangkan tingkat risikonya (Saputra 2021). Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hal ini disebabkan karena perusahaan dikatakan mampu untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya untuk masa yang akan datang.

Profitabilitas juga memberikan gambaran mengenai efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dari aset dan modal yang ada. Oleh karena itu, rasio profitabilitas sering digunakan oleh investor dan analis untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan untuk membandingkan perusahaan tersebut dengan pesaingnya di industri yang sama. Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya mencerminkan kinerja internal perusahaan, tetapi juga memberikan sinyal kepada pasar tentang potensi pengembalian investasi yang dapat diperoleh. Banyak dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, seperti pada penelitian (Saputra 2021) yang menyatakan profitabilitas mempengaruhi opini audit *going concern*, hal ini disebabkan karena variabel profitabilitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan koefisien sebesar -12,809 dengan tingkat signifikan 0,005. Tingkat signifikan profitabilitas lebih kecil dari 0,005 ( $0,005 < 0,05$ ). Disebabkan ketika perusahaan dikatakan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Sehingga menurunkan kemungkinan pemberian opini audit *going concern* terhadap perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis:

**H3: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern***

**2.5.4. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Teori agensi menyoroti hubungan antara manajemen dan investor atau pemegang saham. Konflik kepentingan yang terjadi antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) dapat mempengaruhi praktik-praktik dalam manajemen laba. Dalam teori keagenan, manajemen laba muncul ketika terjadi perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen, dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai tujuan pribadinya. Hal ini yang menyebabkan adanya hubungan antara teori keagenan pada manajemen laba.

Manajemen laba memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern* karena tindakan tersebut dapat memberikan gambaran yang tidak akurat mengenai kesehatan keuangan perusahaan, jika manajemen melakukan manipulasi laba untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik, auditor mungkin kesulitan untuk menilai kondisi keuangan yang sebenarnya. Hal ini dapat menyebabkan auditor meragukan kelangsungan hidup perusahaan dan akhirnya mempengaruhi keputusan mereka dalam memberikan opini audit *going concern*. Berdasarkan kondisi atau peristiwa ini dalam penelitian Sari dan Ghazali (2016) dan juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dari Hermantono dan Minarso (2021), menyatakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*, hal ini karena agar perusahaan selalu stabil, dan perlu dipertimbangkan dalam opini audit *going concern*. Manajemen laba berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dari penjabaran diatas maka di ambil hipotesis sebagai berikut:

**H4: Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada rencana atau kerangka yang dibuat oleh peneliti untuk menjalankan penelitian. Ini mencakup metode, teknik pengumpulan data, dan cara analisis data untuk mencapai tujuan penelitian secara sistematis. Desain penelitian juga memastikan penelitian dilakukan secara konsisten dan dapat dipercaya. Tujuan dari adanya desain penelitian adalah untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan secara terstruktur, efektif, dan kredibel, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan memiliki relevansi serta keandalan yang tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode kuantitatif, yaitu berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka. Metode ini digunakan untuk menemukan pola atau hubungan antar variabel dengan pendekatan statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun periode 2021-2023.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

##### 3.2.1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan besar dari semua orang, benda, atau hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2020:62), didalam bukunya menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari, subjek yang memiliki kriteria tertentu yang digunakan peneliti. Populasi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023 sebanyak 25 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan BUMN pada tahun 2021-2023**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia
2	BMRI	PT Bank Mandiri Indonesia
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia
6	ELSA	PT Elnusa Tbk
7	TINS	PT Timah Tbk
8	PTBA	PT Bukit Asam
9	WSKT	PT Waskita Karya
10	ADHI	PT Adhi Karya
11	WTON	PT Wijaya Karya Beton
12	PTPP	PT Pembangunan Perumahan
13	JSMR	PT Jasa Marga
14	TLKM	PT Telkom Indonesia
15	WSBP	PT Waskita Beton Precast
16	ANTM	PT Anak Tambang
17	KRAS	PT Krakatau Steel
18	SMGR	PT Semen Indonesia
19	SMBR	PT Semen Batu Raja
20	KAEF	PT Kimia Farma
21	PGEO	PT Pertamina <i>Geothermal Energy</i>
22	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal
23	INAF	PT Indofarma Tbk
24	GIAA	PT Garuda Indonesia
25	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk

### 3.2.2. Sampel

Sampel memiliki peran penting dalam sebuah penelitian karena dapat mengurangi masalah-masalah dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2020:63) Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021-2023 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan beberapa kriteria peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2023
2. Perusahaan BUMN yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2021-2023
3. Perusahaan BUMN yang tidak menyantumkan asset lancar pada periode penelitian 2021-2023

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

NO	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	
		25	Tidak Sesuai
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2023	25	0
2	Perusahaan BUMN yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2021-2023	23	(2)
3	Perusahaan BUMN yang tidak menyantumkan asset lancar pada periode penelitian 2021-2023	18	(5)
<b>Jumlah sampel</b>		<b>18</b>	
<b>Tahun sampel</b>		<b>3</b>	
<b>Total jumlah sampel selama periode penelitian</b>		<b>54</b>	

Data: olahan 2025

Dari kriteria tersebut, ada (25) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian yaitu 2021-2023, ada sebanyak (2) perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian, dan sebanyak (5) perusahaan yang tidak menyantumkan asset lancarnya selama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode penelitian, karena dalam penelitian ini salah satu variabelnya dihitung dengan metode penghitungan yang dikemukakan oleh Altman Z score dimana menggunakan asset lancar dalam penghitungannya. Maka dari hasil kriteria tersebut diambil sebanyak (18) perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 3 tahun, yang menghasilkan total (54) laporan keuangan yang menjadi data penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk
2	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
3	KRASS	PT Krakatau Steel
4	ADHI	PT Adhi Karya
5	WTON	PT Wijaya Karya Beton
6	PTPP	PT Pembangunan Perumahan
7	JSMR	PT Jasa Marga
8	TLKM	PT Telkom Indonesia
9	ANTM	PT Aneka Tambang
10	SMGR	PT Semen Indonesia
11	SMBR	PT Semen Batu Raja
12	PGEO	PT Pertamina <i>Geothermal Energy</i>
13	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal
14	PTBA	PT Bukit Asam
15	ELSA	PT Elnusa Tbk
16	WSBP	PT Waskita Beton Precast
17	WSKT	PT Waskita Karya
18	TINS	PT Timah Tbk

### 3.3. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data sekunder, yang telah ada sebelumnya. Data sekunder digunakan dalam penelitian, data yang diperoleh yaitu dari pihak lain seperti instansi pemerintah, lembaga swasta pihak ketiga, dan lainnya. secara umum memiliki tujuan untuk mempelajari karakteristik suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu data perusahaan BUMN yang terdaftar di web Bursa Efek Indonesia, karena tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan dan memperoleh data. Untuk mempelajari dan memahami karakteristik suatu populasi dari data yang diperoleh, sangat penting untuk melihat hubungan yang terbentuk antara data dari berbagai variabel yang diperoleh (Munandar 2022:75). Data yang digunakan sudah ditetapkan dengan jelas yaitu digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis, yang telah dirumuskan dalam proposal. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan:

#### 1) Studi kepustakaan

Studi kepustakaan diperoleh dengan menelaah berbagai sumber bacaan yang relevan dengan topic penelitian ini. Data yang dikumpulkan dari studi kepustakaan ini berfungsi sebagai data tambahan. Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka, yang memanfaatkan sumber-sumber seperti buku, literature, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.5 Internet dan website**

Peneliti mengumpulkan data dari website yang terkait dengan penelitian ini, yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yang berfungsi sebagai pusat informasi, yang memanfaatkan data yang relevan untuk penelitian.

**3.5. Operasional Variabel Penelitian****3.5.1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas (Munandar 2022:8).

**3.5.1.1. Opini Audit *Going Concern***

Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipengaruhi variabel bebas adalah Opini audit *going concern*. Opini Audit *Going Concern* merupakan pernyataan formal yang dibuat oleh auditor perusahaan setelah mereka mengaudit atau melakukan pemeriksaan serta meninjau laporan keuangan perusahaan (Wijanarko dkk, 2023). Variabel bebas, atau independen adalah variabel yang mempunyai kemungkinan mempengaruhi variabel lain, biasanya variabel independen dilambangkan dengan huruf X. dalam penelitian ini ada empat variabel yang terkait dengan variabel dependen, yaitu kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas, dan manajemen laba, sementara itu variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Dalam penelitian ini opini audit *going concern* dilambangkan dengan variabel *dummy* dimana:

Nilai 1 = untuk perusahaan yang menerima Opini *Going Concern*

Nilai 0 = untuk perusahaan yang tidak menerima *Opini Going Concern*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.5.2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau variabel bebas sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya varaiel dependen atau terikat (Arif Munandar 2022:8).

#### **3.5.2.1. Kualitas Audit (X1)**

Kualitas audit merujuk pada tingkat keberhasilan auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Menurut Balias dan Kuntadi (2022), kualitas audit seharusnya berhubungan dengan pekerjaan auditor, auditor dengan kualitas yang baik dan professional, dikatakan bisa mencegah kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan dari pada auditor dengan kualitas yang rendah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala perhitungan sesuai dengan KAP *big four* di Indonesia yaitu variabel *dummy*. Seorang auditor mendapatkan nilai 1 jika mereka merupakan bagian dari *Big four*, dan nilai 0 jika tidak bagian dari *Big Four*. KAP *Big Four* di Indonesia terdiri dari:

- a. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*Price Waterhouse-Cooper*)
- b. KAP Purwantono, Suherman & Surja (*Ernest & Young*)
- c. KAP Sidharta, Widjaja & Rekan (KPMG)
- d. KAP Osman Bing Satrio & Rekan (*Deloitte & Tohmatsu*)

#### **3.5.2.2. Kondisi Keuangan (X2)**

Kondisi keuangan perusahaan sebagai standar pengukur kinerja perusahaan dan memberikan penggambaran secara umum terkait dengan keuangan dari waktu ke waktu. Seiring dengan berjalannya waktu, kesehatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Dalam mendefinisikan keadaan keuangan, yaitu dengan menggunakan rasio keuangan, yang dapat menunjukkan apakah perusahaan dalam keadaan yang baik atau sedang tidak baik. Semakin buruk kondisi keuangan suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut menerima opini audit *going concern*, dan pada perusahaan yang kinerjanya baik auditor tidak pernah memberikan opini audit *going concern*.

Pada penelitian ini penelitian menggunakan model dari *Altman Z Score*, Altman mengembangkan model ini agar dipergunakan baik bagi perusahaan-perusahaan (Kurnia dan Mella 2018). Model yang dikemukakan oleh *Altman Z Score* adalah sebagai berikut:

$$Z = 1.2 Z_1 + 1.4Z_2 + 3.3Z_3 + 0.6Z_4 + 0,999 Z_5$$

Keterangan:

- $Z_1$  = *Financial Distress Index*
- $Z_2$  = *Working Capital / Total Asset* (modal kerja bersih/total asset)
- $Z_3$  = *Retained Earnings / Total Asset* (laba ditahan/total asset)
- $Z_4$  = *Earning Before Interest and Taxes / Total Asset* (laba sebelum bunga dan pajak/ total asset)
- $Z_5$  = *Book Value of Equity / Book Value of Debt* (nilai pasar modal/nilai buku hutang)
- $Z_6$  = *Sales/Total Asset* (penjualan/total asset)

### 3.5.2.3. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas sebagai gambaran hasil ekonomi yang dapat dicapai perusahaan, atau laba yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan selama periode

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu tertentu, melalui kegiatan yang dapat menghasilkan laba secara efektif. Jika suatu perusahaan di dalam masa yang sulit dan auditor menilai bahwa perusahaannya sedang dalam kondisi yang buruk maka akan berpengaruh terhadap laba dan keuntungan perusahaan. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) (Oktaviana dan Karnawati, 2020). Yang dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}}$$

### 3.5.2.4. Manajemen Laba (X4)

Dalam laporan keuangan mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya, jika ada kekeliruan akan terlihat jelas, yang biasanya terjadi karena praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer selama penyusunan laporan keuangan. Manajemen sering berusaha agar laporan keuangannya terlihat akurat dan tidak mengalami kerugian atau mengalami kesulitan keuangan, agar auditor tidak memberikan opini audit *going concern*, maka manajer sering merekayasa laporan keuangannya.

Manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan model *Modified Jones*, untuk mengentahui besaran manajemen laba suatu perusahaan (Octavia dan Sari, 2022). Dengan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung nilai total akrual

$$\text{TA}_{it} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menghitung estimasi total akural dengan melakukan regresi tolak transfer (TA), sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = a_1 + \left(\frac{1}{A_{it}}\right) + a_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}}\right) + a_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}\right) + e$$

3) Menghitung *nondiscretionary accruals* (NDA)

$$NDA_{it} = a_1 + \left(\frac{1}{A_{it}}\right) + a_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}}\right) + a_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}\right) + e$$

4) Menghitung *discretionary accruals* (DA)

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

TA<sub>it</sub> = Total accrual suatu emiten i pada tahun t.

NI<sub>it</sub> = Total net income suatu emiten i pada tahun t.

CFO<sub>it</sub> = Cash Flow Operations suatu emiten i pada tahun t.

A<sub>it-1</sub> = keseluruhan asset pada emiten tahun I tahun t-1

ΔREV<sub>it</sub> = Revenue emiten i tahun t dikurangi revenue emiten i ditahun t-1.

ΔREC<sub>it</sub> = Receivables emiten i tahun t dikurangi receivables emiten I ditahun t-1.

PPE<sub>it</sub> = Fix Aset emiten i tahun t.

a<sub>1, a<sub>2, a<sub>3</sub></sub></sub> = Koefisien regresi

NDA<sub>it</sub> = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t

DA<sub>it</sub> = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t

e = Error term.

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	Audit <i>Going Concern</i> merupakan pengukuran atau pengamatan terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu mendatang, biasanya dalam periode 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, berdasarkan evaluasi auditor.	Variabel <i>dummy</i> : angka 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit <i>going concern</i> dan angka 0 untuk perusahaan yang menerima opini audit <i>non going concern</i> (Purba dkk, 2024)
2	Kualitas Audit (X1)	Pengukuran atau evaluasi terhadap tingkat keandalan dan relevansi hasil audit dalam memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.	Variabel <i>dummy</i> : nilai 1 = perusahaan yang auditor termasuk <i>Big Four</i> nilai 0 = perusahaan yang bukan auditor <i>Big Four</i> (Parhusip dkk, 2021)
3	Kondisi Keuangan (X2)	Kondisi Keuangan merupakan keadaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, dan ekuitas untuk mencapai stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasional. Kondisi keuangan dievaluasi melalui berbagai indikator keuangan yang relevan, seperti rasio keuangan, dan kinerja profitabilitas	Model yang dikemukakan oleh <i>Altman Z Score</i> :  $Z = 1.2 Z1 + 1.4Z2 + 3.3Z3 + 0.6Z4 + 0,999 Z5$  (Melistiari dkk, 2021)
4	Profitabilitas (X3)	kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu, yang diukur melalui indikator	Diukur menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA): $ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}}$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keuangan spesifik seperti margin laba, efisiensi penggunaan aset, dan pengembalian terhadap modal.	(Firmansjah dan Meiden, 2021)
	Manajemen Laba (X4)	Manajemen Laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memengaruhi atau mengatur laporan keuangan guna mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan laba, atau mempertahankan stabilitas keuangan.	<p>Menghitung <i>discretionary accruals</i> (DA):</p> $DA_{it} = \frac{T_{Ait}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$ <p>(Rosyati dan Fitriyana, 2023)</p>

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengelompokan data berdasarkan variabel serta kategori responden. Data kemudian diatur dalam bentuk tabel berdasarkan variabel dari keseluruhan sampel atau responden. Peneliti harus memilih metode analisis yang sesuai berdasarkan kriteria data yang terkumpul.

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam format yang dapat dimengerti. Dalam penelitian ini, metode analisis data melibatkan beberapa uji statistik, seperti analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik, untuk menguji hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

#### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi. Statistik deskriptif dapat diterapkan dalam penelitian yang hanya bertujuan menggambarkan data sampel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk populasi asal sampel tersebut. Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum penyebaran data dalam penelitian serta deskripsi tentang kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas dan manajemen laba terhadap opini audit *going concern*.

### 3.6.2. Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik, yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Regresi logistic merupakan jenis regresi yang digunakan dalam menentukan apakah variabel independen dapat memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen. Menggunakan regresi logistik karena memakai variabel *dummy* oleh karena itu dalam penggunaan analisis regresi logistik, tidak diperlukan uji *heteroskedastisitas*, *normalitas*, atau asumsi klasik pada variabel independen. Setiap variabel bebas pada analisis regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel X, kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas, dan manajemen laba berpengaruh terhadap variabel Y opini audit *going concern*.

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$OAGC = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangannya:

OAGC = Opini Audit *Going Concern*

$\alpha$  = Konstanta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\beta_i$  = Koefisien regresi variabel

$X1$  = Kualitas Audit

$X2$  = kondisi keuangan

$X3$  = Profitabilitas

$X4$  = Manajemen laba

$e$  = Standar Error

### 3.6.2.2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Pengujian ini mengevaluasi seberapa baik model regresi logistik sesuai dengan data. Ini melibatkan pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi logistik untuk menilai apakah variabel independen memiliki prediksi yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menilai apakah model secara keseluruhan sesuai dengan data yang diajukan, pengujian ini diperlukan. Hipotesis yang digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model adalah:

H0: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Hipotesis nol dan alternatif diuji dengan mengubah L menjadi  $-2 \log L$ . Dua nilai  $-2 \log L$  disediakan oleh output SPSS: satu untuk model dengan hanya konstanta dan satu lagi dengan konstanta dan variabel bebas tambahan. Penurunan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*model Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang lebih baik karena konsep "Sum of Square Error" dalam model regresi dan *likelihood* dalam regresi logistik.

### **3.6.2.3. Menilai Kelayakan Regresi (*Goodness of Fit Test*)**

Kualitas model regresi dievaluasi menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* (HL). Uji Kesesuaian *Hosmer and Lemeshow* digunakan untuk melihat sejauh mana data sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dan data, sehingga model dianggap cocok). Jika nilai statistik dari uji Kesesuaian *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari  $< 0,05$ , terdapat perbedaan yang signifikan antara model dan nilai observasi, menunjukkan bahwa model tidak cocok dalam memprediksi nilai observasi. Namun, jika nilai statistik dari uji Kesesuaian *Hosmer and Lemeshow* lebih besar dari  $> 0,05$ , model dianggap dapat memprediksi nilai observasi dengan baik, dan oleh karena itu model dapat diterima karena sesuai dengan data observasi.

### **3.6.2.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai  $R^2$  rendah, ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. *Goodness of fit* suatu model semakin besar jika mendekati nilai 1 dan semakin kecil jika mendekati nilai 0 (Ghozali, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.6.2.5. Classification Table**

*Classification table* menggambarkan kemampuan prediksi model regresi dalam memperkirakan kemungkinan suatu perusahaan menerima atau tidak menerima opini *Going Concern*, yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Tabel ini menunjukkan estimasi prediksi yang benar dan yang salah. Ketepatan keseluruhan dari model tersebut dihitung dari tabel klasifikasi.

**3.6.2.6. Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana masing-masing variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen secara individu. Dalam penelitian ini, pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dianalisis menggunakan model regresi logistik. Standar pengujian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ).
- b. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada signifikansi nilai p-value:
  - Jika nilai tingkat signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.
  - Jika nilai tingkat signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Studi ini bertujuan untuk menilai pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, profitabilitas dan manajemen laba, terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Penelitian ini mengikutsertakan 18 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun, menghasilkan total 54 data observasi. Metode analisis yang diterapkan mencakup analisis deskriptif dan regresi logistik untuk menguji hipotesis, menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.0. Hasil analisis data menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis uji t menunjukkan hasil bahwa Variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan diaudit oleh auditor dengan kualitas tinggi, seperti KAP Big Four atau auditor yang independen dan berpengalaman, hal tersebut tidak memengaruhi penilaian auditor dalam memberikan opini *going concern*. Auditor cenderung mempertimbangkan faktor-faktor yang lebih objektif dan langsung mencerminkan kelangsungan usaha, seperti arus kas, tingkat profitabilitas, utang jangka pendek, serta prospek bisnis perusahaan ke depan.
2. Hasil uji hipotesis uji t menunjukkan hasil bahwa Variabel kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hal ini dapat terjadi karena auditor tidak hanya mempertimbangkan rasio keuangan saja dalam memberikan opini *going concern*, melainkan juga melihat faktor lain. Perusahaan BUMN juga umumnya memiliki akses pendanaan dan dukungan kebijakan yang lebih kuat, sehingga kondisi keuangan yang lemah belum tentu langsung mengarah pada opini audit *going concern*.

3. Hasil uji hipotesis uji t menunjukkan hasil bahwa Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hal ini berarti bahwa tingkat profitabilitas perusahaan, yang umumnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tidak memengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini *going concern*. Meskipun perusahaan BUMN mengalami laba atau rugi dalam periode tersebut, auditor tetap mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih relevan dengan kelangsungan hidup perusahaan, seperti kemampuan membayar kewajiban jangka pendek, kestabilan operasional, serta prospek usaha di masa depan.

4. Hasil uji hipotesis uji t menunjukkan hasil bahwa Variabel manajemen laba berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat memengaruhi pertimbangan auditor dalam memberikan opini terkait kelangsungan usaha perusahaan. Semakin tinggi indikasi manajemen laba, auditor mungkin akan semakin meragukan keandalan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kondisi keuangan perusahaan secara objektif. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern*, karena manajemen laba dapat mencerminkan upaya perusahaan menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki untuk studi berikutnya. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menggunakan variabel independen yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini atau mengganti variabel yang tidak memiliki signifikansi.
2. Disarankan agar penelitian berikutnya mengubah objek penelitian, misalnya dengan memperluas cakupan perusahaan atau sektor misalnya sektor industri dasar dan kimia, manufaktur, pertambangan, real estate, dan konstruksi.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah periode pengamatan agar dapat melacak tren penerimaan opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor dalam jangka waktu yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Almira Siva Devina Wijanarko *et al.* (2023) 'Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit Going Concern', *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), pp. 299–305. Available at: <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2388>.

Anggraini, Y., Mulatsih, E.S. And Rosalin, F. (2021) 'Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia', *Jembatan (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), Pp. 39–50. Available At: <Https://Doi.Org/10.54077/Jembatan.V6i1.57>.

Arif Munandar (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia.

<https://pasardana.id/news/2023/11/22/kras-ditaksir-derita-rugi-hingga-tahun-2023/> (Accessed: 4 December 2024).

Budiantoro, H., Tamida, S.L. And Lapae, K. (2022) 'Pengaruh Profitabilitas, Debt Default Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), Pp. 175–188. Available At: <Https://Doi.Org/10.29303/Aksioma.V21i2.178>.

Christina (2020) 'Pengaruh Audit Delay, Kondisi Keuangan Dan Opini Audit Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern', *Jurnal Liabilitas*, 5(2), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v5i2.61>.

CSRS, D.J., M. Si ., CA ., Ak and CPA, D.N., S.E.,M.M., CA ., Ak (no date) *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Penerbit Andi.

Dharma, D.A., Damayanty, P. and Djunaidy, D. (2021) 'Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba', *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), pp. 60–66. Available at: <https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i2.327>.

Djamil, N. (2022) 'Developing an Auditing Interactive Electronic Textbook With Google Slide and Quizizz', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), pp. 1903–1918. Available at: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1711>.

Djamil, N. and Anggraini, M. (2023) 'Suppressing the Level of Corruption in Kampar District: A Study of The Impact of Accountability, Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Opinions, Publication of Financial Statements, Audit Results And Follow-Up Of Audit Results'. Available at: <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10538909>.
- Eka Banias, W. And Kuntadi, C. (2022) 'Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Literature Review)', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), Pp. 80–88. Available At: <Https://Doi.Org/10.38035/Jmpis.V4i1.1379>.
- Filbert, H., Malau, Y.N. And Bukit, N. (2024) 'Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profibilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2018-2022'.
- Firmansjah, E. And Meiden, C. (2021) 'Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemungkinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019', *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), Pp. 1789–1804. Available At: <Https://Doi.Org/10.33197/Jabe.Vol7.Iss1.2021.627>.
- Gama, A.W.S., Mitariani, N.W.E. and Widnyani, N.M. (2024) *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. Nilacakra.
- Hamid, M.F. (2020) 'Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Going Concern', 9.
- Hermanto, S.A. (2021a) 'Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Belanja Opini, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Leverage Terhadap Going Concern Audit Opinion (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 S.D. 2019)'.
- Irfan, A. And Si, M. (2023) 'Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Sungai Berlian Bhakti Makassar'.
- Julfan Saputra (2021) 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1). Available At: <Https://Doi.Org/10.30596/Jrab.V21i1.6232>.
- Karika, D. and Putri, S.S.E. (2023) '(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)', 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khalil, M., Yulianti, R. and Hamdiah, C. (2023) ‘Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Kota Banda Aceh)’, 3(1).
- Kurnia, P. and Mella, N.F. (2018) ‘Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)’, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* [Preprint].
- L., T., Wendy, M, E., Lisa and Lydia, B. (2022) *Handbook of Theories for Purchasing, Supply Chain and Management Research*. Edward Elgar Publishing.
- Lubis, A. (2022) ‘Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak’.
- Luhgroatno, L. And Novius, A. (2019) ‘Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017’, *Solusi*, 17(4). Available at: <https://doi.org/10.26623/slsi.v17i4.1782>.
- Maulida, N.R. and Mukhlis, N. (2023) ‘Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting’, 1.
- Melistiari, N.K.M., Suryandari, N.N.A. And Putra, G.B.B. (2021) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern’, 3(1).
- Napitupulu, H.E. and Latrini, M.Y. (2022) ‘Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit Sebelumnya Pada Opini Audit Going Concern’, *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), p. 1565. Available at: <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p13>.
- Nasrullah Djamil (2023) ‘The Effect of the Proportion of the Board of Commissioners, Audit Committee, Asymmetric Information and Company Size on Earnings Management Practices’, 1(2).
- Nurianti, R.P., Sosiady, M. and Ermansyah, E. (2024) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial Distress Terhadap Audit Delay'. Available at: <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13895860>.

Nurlita, A. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Bumn Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018', *Al-Amwal*, 9(2), Pp. 110–125. Available At: <Https://D0i.Org/10.36341/Al-Amwal.V9i2.168>.

Nursasi, E., Davi, F.S. And Usry, A.K. (2024) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern', *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), pp. 221–232. Available at: <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5784>.

Octavia, T.R. and Sari, D.P. (2022) 'Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak', *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), pp. 72–82. Available at: <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1717>.

Oktaviana, I.R. and Karnawati, Y. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern', 1.

Parhusip, O., Hutasoit, E.F. and Ginting, W.A. (2021a) 'Pengaruh Kualitas Audit,Audit Tenure,Profitabilitas,Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), pp. 665–672. Available at: <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2289>.

Parhusip, O., Hutasoit, E.F. and Ginting, W.A. (2021b) 'Pengaruh Kualitas Audit,Audit Tenure,Profitabilitas,Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), pp. 665–672. Available at: <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2289>.

Prayoga, M.H. And Titik Aryati (2023) 'Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), pp. 1289–1298. Available at: <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16081>.

Purba, D.D. *et al.* (2024) 'Pengaruh Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Metal And Allied Products Tahun 2017-2021', *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(1), pp. 443–461. Available at: <https://doi.org/10.53494/jira.v10i1.489>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmawati, I. (2022) 'Pengaruh Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Debt Default, Firm Size, Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang)'.
- Rivaldi, A. and Ridwan, R. (2019) 'Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), Pp. 286–303. Available At: <Https://Doi.Org/10.24815/Jimeka.V4i2.12239>.
- Rizky Agung Syah Putra, Widia Astuty, Eka Nurmala Sari (2021) 'Pengaruh Debt Default, Kondisi Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1). Available at: <Https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6231>.
- Rizky, M.Y. and Triyanto, D.N. (2021) '(Empirical Study on Service Industry Companies in the Transportation Sub Sector in 2015'.
- Rosyati, T. and Fitriyana, F. (2023) 'Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Kap Terhadap Opini Audit Going Concern', 1(4).
- Sari, A.M.P. And Ghazali, I. (2016) 'Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Probabilitas Opini Audit: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014'.
- Shella Juniet Dubelta, Cris Kuntadi, And Supaijo Supaijo (2024) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern: Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Mekanisme Corporate Governance', *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(2), Pp. 19–31. Available At: <Https://Doi.Org/10.61132/Jpaes.V1i2.67>.
- Sugiyono (2020) "skripsi, tesis, dan disertasi"
- Sonbay, Y.Y. (2022) 'Kritik Terhadap Pemberlakuan Teori Agensi Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Suku Boti', *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(2). Available At: <Https://Doi.Org/10.24034/J25485024.Y2022.V6.I2.5176>.
- Suantini, K.D. (2021) 'Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 1(4).
- Yanti, N.K.S., Datrini, L.K. And Larasdiputra, G.D. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Periode 2017-2019)', *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), Pp. 70–74. Available At: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3364.70-74>.

Zoebar, M.K.Y. And Miftah, D. (2020) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak', *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), Pp. 25–40. Available At: <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© **Ha**  
L

### Lampiran 1 Pemilihan Sampel

NO	Kode Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Keterangan
1	BBRI	✓	✓	✗	Eliminasi
2	BMRI	✓	✓	✗	Eliminasi
3	BBNI	✓	✓	✗	Eliminasi
4	BBTN	✓	✓	✗	Eliminasi
5	BRIS	✓	✓	✗	Eliminasi
6	ELSA	✓	✓	✓	Sampel
7	TINS	✓	✓	✓	Sampel
8	PTBA	✓	✓	✓	Sampel
9	WSKT	✓	✓	✓	Sampel
10	ADHI	✓	✓	✓	Sampel
11	WTON	✓	✓	✓	Sampel
12	PTPP	✓	✓	✓	Sampel
13	JSMR	✓	✓	✓	Sampel
14	TLKM	✓	✓	✓	Sampel
15	WSBP	✓	✓	✓	Sampel
16	ANTM	✓	✓	✓	Sampel
17	KRAS	✓	✓	✓	Sampel
18	SMGR	✓	✓	✓	Sampel
19	SMBR	✓	✓	✓	Sampel
20	KAEF	✓	✓	✓	Sampel
21	PGEO	✓	✓	✓	Sampel
22	IPCC	✓	✓	✓	Sampel
23	INAF	✓	✗	✓	Eliminasi
24	GIAA	✓	✗	✓	Eliminasi
25	WIKA	✓	✓	✓	Sampel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2 Tabulasi Opini Audit Going Concern**

NO	Kode	2021	2022	2023
1	WIKA	0	0	1
2	KAEF	0	0	0
3	KRASS	1	1	1
4	ADHI	0	0	0
5	WTON	0	0	0
6	PTPP	0	0	0
7	JSMR	0	0	0
8	TLKM	0	0	0
9	ANTM	0	0	0
10	SMGR	0	0	0
11	SMBR	0	0	0
12	PGEO	0	0	0
13	IPCC	0	0	0
14	PTBA	0	0	0
15	ELSA	0	0	0
16	WSBP	1	1	1
17	WSKT	1	1	1
18	TINS	0	0	0

Keterangan:

1 = *Going concern audit opinion* (GCAO)

0 = *Non going concern audit opinion* (NGCAO)

**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3 Tabulasi kualitas audit**

NO	Kode	2021	2022	2023
1	WIKA	0	0	0
2	KAEF	0	0	0
3	KRASS	1	1	1
4	ADHI	0	0	0
5	WTON	0	0	0
6	PTPP	0	0	0
7	JSMR	0	0	0
8	TLKM	1	1	1
9	ANTM	1	1	1
10	SMGR	1	1	1
11	SMBR	1	1	1
12	PGEO	1	1	1
13	IPCC	1	1	1
14	PTBA	1	1	1
15	ELSA	1	1	1
16	WSBP	0	0	0
17	WSKT	0	0	0
18	TINS	1	1	1

Keterangan:

1 = KAP Big Four

0 = KAP Non Big Four

## © Hak Cipta

## Lampiran 4 Tabulasi Kondisi Keuangan

Hak Cipta	Thn	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	KK
1. Dilaran	2021	0,003128367	0,064235176	0,024422433	0,335608031	0,256676715	0,632062
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pendidikan kritis atau tinjauan suatu masalah.	2022	0,049280442	0,058244493	0,029337969	0,303825991	0,286145	0,705649
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2023	-0,11572438	0,066340789	0,028222363	0,169680501	0,341466107	0,490075
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2021	0,012420054	0,128612384	0,247535857	0,686896958	0,723957511	2,147201
	2022	-0,02583487	0,102152174	0,190855389	0,678512049	0,46635983	1,614835
	2023	-0,20034193	0,115001724	0,176388873	0,571155027	0,566668434	1,411470
	2021	-0,13612642	0,038910071	0,054433926	0,160567934	0,571344758	0,737869
	2022	-0,41964512	0,046430692	0,064022838	0,211731105	0,707851294	0,606886
	2023	-0,52314992	0,051535367	0,039627768	0,211190076	0,510309425	0,211654
	2021	0,260620217	0,367559027	0,089220008	1,092981416	1,124633562	2,901051
	2022	0,195316955	0,337584649	0,103250771	0,872497869	1,392662523	2,962495
	2023	0,19498844	0,343387094	0,121825152	0,851632676	1,308588716	2,935011
	2021	0,011866841	0,051161898	0,044020327	0,165224082	0,288981807	0,618961
	2022	0,128345646	0,052887671	0,044922456	0,283153016	0,338840316	0,884695
	2023	0,088890937	0,057725626	0,057367516	0,294782149	0,495727014	1,048898
	2021	0,065444381	0,16771534	0,026101855	0,622543343	0,490942187	1,263448
	2022	0,071622759	0,176716817	0,054740027	0,62616235	0,635487673	1,524543
	2023	0,086116861	0,219108179	0,042313115	0,905269019	0,550753672	1,643089
	2021	0,06453013	0,061004637	0,039129599	0,347450683	0,30165156	0,801791
	2022	0,096392592	0,063562046	0,04644947	0,346356423	0,328433533	0,893860
	2023	0,076055445	0,073300729	0,042145307	0,365944588	0,32665549	0,878863
	2021	-0,01632418	0,135099885	0,06394643	0,336670849	0,149833266	0,732260
	2022	0,002515098	0,180216518	0,081393061	0,391060013	0,181950821	0,940323
	2023	-0,11481061	0,175304395	0,069278387	0,430429967	0,164861782	0,759227
	2021	-0,02833497	0,377319759	0,171593598	1,103304625	0,516660413	2,238631
	2022	-0,0557102	0,001104739	0,406614291	1,185277535	0,535284456	2,522437
	2023	-0,0555842	0,001105873	0,412626027	1,199892704	0,519840302	2,535769
	2021	0,156936925	0,312050642	0,193189672	1,725060137	1,167985634	3,464575
	2022	0,170142132	0,39071279	0,244089926	2,389073643	1,365460236	4,354204
	2023	0,268092175	0,335803867	0,147362477	2,667001493	0,95790945	3,835285
	2021	0,018996524	0,405096795	0,143416764	1,155346795	0,448868163	2,204834
	2022	0,070129594	0,413097385	0,128707841	1,419850744	0,438507615	2,377207
	2023	0,044870304	0,425146066	0,124381706	1,504615945	0,472391959	2,434198
	2021	0,093552309	0,248623517	0,147206473	1,320619301	0,332246046	2,070402
	2022	0,076707525	0,166680065	0,146664036	1,418691918	0,358929255	2,019178
	2023	-0,14305731	0,201053665	0,132494452	1,86648069	0,420175534	2,086682
	2021	0,033334571	0,057162914	0,077788729	1,051885953	0,153838133	1,161548
	2022	-0,17149549	0,066645981	0,085999245	1,029472031	0,155978374	0,944813
	2023	0,208888174	0,100634551	0,076686973	1,985381993	0,137067704	1,972781
	2021	0,334028316	0,068111161	0,100998303	1,186112458	0,263305733	1,804194
	2022	0,210374894	0,105241553	0,158245367	1,12828174	0,331491857	1,930127
	2023	0,309315883	0,163040733	0,182561317	2,162653089	0,411116158	2,910185
	2021	-0,78720258	0,039548153	0,044601182	-0,287614355	0,200531217	-0,714330
	2022	-0,71908853	0,045638675	0,051013113	-0,260721869	0,345789627	-0,441658
	2023	-0,21639634	0,060846094	0,051194655	-0,129338396	0,332559671	0,249075

© **Landkarte** Sim Riau

PTBA	2021	0,296504846	0,612152995	0,37327909	2,043282806	0,810035117	4,479836
PTBA	2022	0,302702999	0,579635729	0,396089067	1,758545452	0,940241085	4,476256
PTBA	2023	0,13363162	0,490623998	0,236224954	1,253528937	0,992871904	3,370770
WSKT	2021	0,147568326	0,016719695	0,018324871	0,175418674	0,117991681	0,484087
WSKT	2022	0,125199016	0,017566508	0,014754187	0,169604552	0,155782464	0,480910
WSKT	2023	-0,00121874	0,018050971	0,008909683	0,138122464	0,114593757	0,250563
TINS	2021	0,118307556	0,402468343	0,233782014	0,752564041	0,994283162	2,921733
TINS	2022	0,236292008	0,489687208	0,193314582	1,16876642	0,956938851	3,264292
TINS	2023	0,119576043	0,554548774	0,036250755	0,94424701	0,65290019	2,258283

## Lampiran 5 Tabulasi Profitabilitas

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total asset	ROA
WIKA	2021	214.424.794.000	69.385.794.346.000	0,00309033
WIKA	2022	12.586.435.000	75.069.604.222.000	0,00016766
WIKA	2023	(7.824.538.997.000)	65.981.235.888.000	-0,1185873
KAEF	2021	289.888.789.000	17.760.195.040.000	0,01632239
KAEF	2022	(126.024.418.000)	19.797.322.545.000	-0,0063657
KAEF	2023	(1.821.483.017.000)	17.585.297.583.000	-0,1035799
KRASS	2021	887.134.974	53.880.545.928	0,01646485
KRASS	2022	353.065.248	49.308.670.928	0,00716031
KRASS	2023	(2.032.590.667)	43.988.628.971	-0,0462072
ELSA	2021	108.852.000.000	7.234.857.000.000	0,01504549
ELSA	2022	378.058.000.000	8.836.089.000.000	0,04278567
ELSA	2023	503.131.000.000	9.601.482.000.000	0,05240139
ADHI	2021	86.499.800.385	39.900.337.834.619	0,0021679
ADHI	2022	175.209.867.105	39.986.417.216.654	0,00438173
ADHI	2023	289.882.510.819	40.492.030.620.080	0,007159
WTON	2021	81.433.957.569	9.082.511.044.439	0,00896602
WTON	2022	171.060.047.099	9.447.528.704.261	0,01810633
WTON	2023	19.816.764.969	7.631.670.664.176	0,00259665
PTPP	2021	361.421.984.159	55.573.843.735.085	0,00650345
PTPP	2022	365.741.731.064	57.612.383.140.536	0,00634832
PTPP	2023	127.089.519.355	56.525.042.574.560	0,00224838
JSMR	2021	871.236.000.000	101.242.884.000.000	0,0086054
JSMR	2022	2.323.708.000.000	91.139.182.000.000	0,025
JSMR	2023	6.749.489.000.000	129.311.989.000.000	2,90462012
TLKM	2021	33.948.000.000.000	277.184.000.000.000	0,1224746
TLKM	2022	27.680.000.000.000	275.192.000.000.000	0,10058432
TLKM	2023	32.208.000.000.000	287.042.000.000.000	0,11220658
ANTM	2021	1.861.740.000.000	32.916.154.000.000	0,05656007
ANTM	2022	3.820.964.000.000	33.637.271.000.000	0,11359316
ANTM	2023	3.077.648.000.000	42.851.329.000.000	0,07182153
SMGR	2021	2.117.236.000.000	81.766.327.000.000	0,02589374
SMGR	2022	2.499.083.000.000	82.960.012.000.000	0,03012395
SMGR	2023	2.295.601.000.000	81.820.529.000.000	0,02805654
SMBR	2021	46.705.891.000	5.271.953.697.000	0,00885931

PTB atau P.T. Binaan Indonesia atau P.T. Binaan Indonesia

1. Dilarang mengutip atau seuruhan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seuruhan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (NI)	Arus Kas (CFO)	TAC	Total Aset tahun sebelumnya (Ait-1)
SMBR	2022	77.317.821.000	5.242.724.933.000	0,01474764	
SMBR	2023	121.572.505.000	4.856.730.638.000	0,02503176	
PGEO	2021	1.214.910.012	34.250.413.566	0,0354714	
PGEO	2022	1.827.027.650	35.518.230.300	0,05143915	
PGEO	2023	2.420.836.000	43.869.286.800	0,05518293	
IPCC	2021	60.056.173.000	1.962.877.696.000	0,03059598	
IPCC	2022	161.724.767.000	2.191.828.374.000	0,07378532	
IPCC	2023	190.854.844.000	1.788.314.387.000	0,10672332	
WSBP	2021	(1.943.362.438.400)	6.882.077.282.159	-0,2823802	
WSBP	2022	675.769.677.491	5.963.657.951.878	0,11331463	
WSBP	2023	6.300.283.809	4.473.145.720.502	0,00140847	
PTBA	2021	8.036.888.000.000	36.123.703.000.000	0,2224824	
PTBA	2022	12.779.427.000.000	45.359.207.000.000	0,28173832	
PTBA	2023	6.292.521.000.000	38.765.189.000.000	0,16232401	
WSKT	2021	(1.838.733.441.975)	103.601.611.883.340	-0,0177481	
WSKT	2022	(1.672.733.807.060)	98.232.316.628.846	-0,0170283	
WSKT	2023	(4.018.265.010.703)	95.595.897.457.967	-0,0420339	
TINS	2021	1.303.256.000.000	14.690.989.000.000	0,08871125	
TINS	2022	1.041.563.000.000	13.066.976.000.000	0,07970957	
TINS	2023	(449.672.000.000)	12.853.277.000.000	-0,034985	

**Lampiran 6 Tabulasi Manajemen Laba**

Kode perusahaan	tahun	Laba Bersih (NI)	Arus Kas (CFO)	TAC	Total Aset tahun sebelumnya (Ait-1)
WIKA	2021	214.424.794.000	-3.737.433.811.000	3.951.858.605.000	68.109.185.213.000
WIKA	2022	12.586.435.000	-2.881.595.318.000	2.894.181.753.000	69.385.794.346.000
WIKA	2023	(7.824.538.997.000)	-2.895.233.665.000	(4.929.305.332.000)	75.069.604.222.000
KAEF	2021	289.888.789.000	(223.924.978.000)	513.813.767.000	17.562.816.674.000
KAEF	2022	(126.024.418.000)	403.338.511.000	(529.362.929.000)	17.760.195.040.000
KAEF	2023	(1.821.483.017.000)	(364.575.420.000)	(1.456.907.597.000)	19.797.322.545.000
KRASS	2021	887.134.974	1.711.718.030	(824.583.056)	49.174.952.645
KRASS	2022	353.065.248	4.780.117.400	(4.427.052.152)	53.880.545.928
KRASS	2023	(2.032.590.667)	2.534.404.484	(4.566.995.151)	49.308.670.928
ELSA	2021	108.852.000.000	1.004.197.000.000	(895.345.000.000)	7.562.822.000.000
ELSA	2022	378.058.000.000	1.461.281.000.000	(1.083.223.000.000)	7.234.857.000.000
ELSA	2023	503.131.000.000	1.389.990.000.000	(886.859.000.000)	8.836.089.000.000
ADHI	2021	86.499.800.385	1.516.124.833.702	(1.429.625.033.317)	3.198.674.282.990
ADHI	2022	175.209.867.105	1.224.436.816.989	(1.049.226.949.884)	39.900.337.834.619
ADHI	2023	289.882.510.819	83.852.724.255	206.029.786.564	39.986.417.216.654
WTON	2021	81.433.957.569	35.025.515.989	46.408.441.580	8.509.017.299.594
WTON	2022	171.060.047.099	34.700.085.487	136.359.961.612	9.082.511.044.439
WTON	2023	19.816.764.969	95.468.547.670	(75.651.782.701)	9.447.528.704.261
PTPP	2021	361.421.984.159	468.698.302.439	(107.276.318.280)	53.408.823.346.707
PTPP	2022	365.741.731.064	268.445.188.094	97.296.542.970	55.573.843.735.084
PTPP	2023	127.089.519.355	384.779.651.866	(257.690.132.511)	57.612.383.140.536

Hak		Hak		Hak		Hak	
1. D	JSMR	2021	871.236.000.000	2.764.584.000.000	(1.893.348.000.000)	104.086.646.000.000	
	JSMR	2022	2.323.708.000.000	4.022.207.000.000	(1.698.499.000.000)	101.242.884.000.000	
	JSMR	2023	6.749.489.000.000	4.165.956.000.000	2.583.533.000.000	91.139.182.000.000	
	TLKM	2021	33.948.000.000.000	68.353.000.000.000	34.405.000.000.000	246.943.000.000.000	
	TLKM	2022	27.680.000.000.000	73.354.000.000.000	45.674.000.000.000	277.184.000.000.000	
	TLKM	2023	32.208.000.000.000	60.581.000.000.000	28.373.000.000.000	275.192.000.000.000	
	SANTM	2021	1.861.740.000.000	5.042.665.000.000	(3.180.925.000.000)	31.729.513.000.000	
	SANTM	2022	3.820.964.000.000	4.108.037.000.000	(287.073.000.000)	32.916.154.000.000	
	SANTM	2023	3.077.648.000.000	4.357.302.000.000	(1.279.654.000.000)	33.637.271.000.000	
	SMGR	2021	2.117.236.000.000	6.688.789.000.000	(4.571.553.000.000)	78.006.244.000.000	
	SMGR	2022	2.499.083.000.000	6.037.529.000.000	(3.538.446.000.000)	81.766.327.000.000	
	SMGR	2023	2.295.601.000.000	5.745.360.000.000	(3.449.759.000.000)	82.960.012.000.000	
	SMBR	2021	46.705.891.000	374.742.047.000	(328.036.156.000)	5.737.175.560.000	
	SMBR	2022	77.317.821.000	400.926.191.000	(323.608.370.000)	5.271.953.697.000	
	SMBR	2023	121.572.505.000	374.742.047.000	(253.169.542.000)	5.242.724.933.000	
	P GEO	2021	1.214.910.012	3.548.528.112	(2.333.618.100)	36.448.814.676	
	P GEO	2022	1.827.027.650	3.161.276.300	(1.334.248.650)	34.250.413.566	
	P GEO	2023	2.420.836.000	3.744.488.800	(1.323.652.800)	35.518.230.300	
	IPCC	2021	60.056.173.000	305.237.437.000	(245.181.264.000)	1.825.052.707.000	
	IPCC	2022	161.724.767.000	343.943.108.000	(182.218.341.000)	1.962.877.696.000	
	IPCC	2023	190.854.844.000	249.113.182.000	(58.258.338.000)	305.237.437.000	
	WSBP	2021	8.036.888.000.000	10.795.075.000.000	(2.758.187.000.000)	24.056.755.000.000	
	WSBP	2022	12.779.427.000.000	12.527.439.000.000	251.988.000.000	36.123.703.000.000	
	WSBP	2023	6.292.521.000.000	3.104.707.000.000	3.187.814.000.000	45.359.207.000.000	
	PTBA	2021	(1.943.362.438.396)	(18.561.790.720)	(1.924.800.647.676)	8.589.025.755.237	
	PTBA	2022	675.769.677.491	151.945.946.515	523.823.730.976	5.963.657.951.878	
	PTBA	2023	6.300.283.809	(106.350.093.592)	112.650.377.401	4.473.145.720.502	
	WSKT	2021	(1.838.733.441.975)	192.784.236.637	(2.031.517.678.612)	100.767.648.407.325	
	WSKT	2022	(1.672.733.807.060)	(106.580.889.785)	(1.566.152.917.275)	103.601.611.883.340	
	WSKT	2023	(4.018.265.010.703)	2.323.661.280.064	(6.341.926.290.767)	98.232.316.628.846	
	TINS	2021	1.303.256.000.000	4.039.395.000.000	(2.736.139.000.000)	14.517.700.000.000	
	TINS	2022	1.041.563.000.000	2.951.616.000.000	(1.910.053.000.000)	14.690.989.000.000	
	TINS	2023	(449.672.000.000)	681.969.000.000	(1.131.641.000.000)	13.066.976.000.000	

Kode perusahaan	tauhu n	TAC/Ait-1 (Y)	1/Ait-1(X1)	Pendapatan (REV)	REV t-1
WIKA	2021	0,058022403	1,46823E-14	17.809.717.726.000	16.536.381.639.000
WIKA	2022	0,041711445	1,44122E-14	21.480.791.864.000	17.809.717.726.000
WIKA	2023	-0,06566313	1,3321E-14	22.530.355.784.000	21.480.791.864.000
KAFF	2021	0,029255772	5,69385E-14	12.857.626.593.000	10.006.173.023.000
KAFF	2022	-0,02980614	5,63057E-14	9.232.675.971.000	12.857.626.593.000
KAFF	2023	-0,07359114	5,05119E-14	9.965.033.049.000	(5.454.250.271.000)
KRASS	2021	-0,01676835	2,03356E-11	30.784.367.460	19.093.331.985
KRASS	2022	-0,0821642	1,85596E-11	34.903.206.536	30.784.367.460
KRASS	2023	-0,09262053	2,02804E-11	22.447.811.952	34.903.206.536
ELSA	2021	-0,11838769	1,32226E-13	8.136.563.000.000	7.726.945.000.000

1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dihindung Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ELSA	2022	-0,14972279	1,3822E-13	12.305.690.000.000	8.136.563.000.000	
ELSA	2023	-0,10036782	1,13172E-13	12.564.391.000.000	12.305.690.000.000	
ADHI	2021	-0,44694299	3,1263E-13	11.530.471.713.036	977.221.009.504	
ADHI	2022	-0,02629619	2,50624E-14	13.549.010.228.584	11.530.471.713.036	
ADHI	2023	0,005152494	2,50085E-14	20.072.993.428.021	13.549.010.228.584	
WTQN	2021	0,005454031	1,17522E-13	4.458.987.837.356	4.803.359.291.718	
WTQN	2022	0,015013465	1,10102E-13	6.003.788.032.167	4.458.987.837.356	
WTQN	2023	-0,00800757	1,05848E-13	4.203.170.642.940	6.003.788.032.167	
PTPP	2021	-0,00200859	1,87235E-14	16.763.936.677.996	15.831.388.462.166	
PTPP	2022	0,001750761	1,79941E-14	18.921.838.539.997	16.763.936.677.996	
PTPP	2023	-0,00447283	1,73574E-14	18.464.215.470.859	18.921.838.539.997	
JSMR	2021	-0,01819011	9,60738E-15	15.169.552.000.000	13.704.021.000.000	
JSMR	2022	-0,01677648	9,87724E-15	16.582.849.000.000	15.169.552.000.000	
JSMR	2023	0,028347116	1,09722E-14	21.318.605.000.000	16.582.849.000.000	
TLKM	2021	-0,13932365	4,04952E-15	143.210.000.000.000	136.462.000.000.000	
TLKM	2022	-0,16477863	3,60771E-15	147.306.000.000.000	143.210.000.000.000	
TLKM	2023	-0,10310256	3,63383E-15	149.216.000.000.000	147.306.000.000.000	
ANTM	2021	-0,1002513	3,15164E-14	38.445.595.000.000	27.372.461.000.000	
ANTM	2022	-0,00872134	3,03802E-14	45.930.356.000.000	38.445.595.000.000	
ANTM	2023	-0,03804274	2,97289E-14	41.047.693.000.000	45.930.356.000.000	
SMGR	2021	-0,05860496	1,28195E-14	36.702.301.000.000	35.171.668.000.000	
SMGR	2022	-0,0432751	1,223E-14	36.378.597.000.000	36.702.301.000.000	
SMGR	2023	-0,0415834	1,2054E-14	38.651.360.000.000	36.378.597.000.000	
SMBR	2021	-0,05717729	1,74302E-13	1.751.585.770.000	1.721.907.150.000	
SMBR	2022	-0,06138301	1,89683E-13	1.881.767.356.000	1.751.585.770.000	
SMBR	2023	-0,04828969	1,90741E-13	2.040.679.390.000	1.881.767.356.000	
PGEO	2021	-0,06402453	2,74357E-11	5.269.019.664	5.056.686.846	
PGEO	2022	-0,03895569	2,91967E-11	5.540.075.800	5.269.019.664	
PGEO	2023	-0,03726686	2,81546E-11	6.013.062.400	5.540.075.800	
IPCC	2021	-0,13434202	5,47929E-13	516.836.950.000	356.532.157.000	
IPCC	2022	-0,09283224	5,09456E-13	726.573.259.000	516.836.950.000	
IPCC	2023	-0,19086236	3,27614E-12	735.204.940.000	726.573.259.000	
WSBP	2021	-0,11465333	4,15684E-14	29.261.468.000.000	17.325.192.000.000	
WSBP	2022	0,006975697	2,76827E-14	42.648.590.000.000	29.261.468.000.000	
WSBP	2023	0,070279315	2,20462E-14	38.488.867.000.000	42.648.590.000.000	
PTBA	2021	-0,2241	1,16428E-13	1.380.071.332.830	2.211.413.142.070	
PTBA	2022	0,087835978	1,67682E-13	2.062.171.056.660	1.380.071.332.830	
PTBA	2023	0,025183704	2,23556E-13	1.487.587.869.182	2.062.171.056.660	
WSKT	2021	-0,02016042	9,92382E-15	12.224.128.315.553	16.190.456.515.103	
WSKT	2022	-0,01511707	9,65236E-15	15.302.872.338.570	12.224.128.315.553	
WSKT	2023	-0,06456049	1,01799E-14	10.954.693.035.464	15.302.872.338.467	
TINS	2021	-0,18846918	6,88814E-14	14.607.003.000.000	15.215.980.000.000	
TINS	2022	-0,13001528	6,80689E-14	12.504.297.000.000	14.607.003.000.000	
TINS	2023	-0,08660313	7,65288E-14	8.391.907.000.000	12.504.297.000.000	

## Hak Cipta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah



CC

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode perusahaan	tahun	REVit	REVit/Ait-1	Total Aset Tetap (PPEit)	PPE/Ait-1 (X3)
WIKA	2021	1.273.336.087.000	0,018695512	8.832.862.346.000	0,129687
WIKA	2022	3.671.074.138.000	0,052908152	8.305.833.696.000	0,119705
WIKA	2023	1.049.563.920.000	0,01398121	8.115.699.672.000	0,108109
KAEF	2021	2.851.453.570.000	0,162357418	9.460.697.014.000	0,538678
KAEF	2022	(3.624.950.622.000)	-0,20410534	9.767.045.007.000	0,54994
KAEF	2023	15.419.283.320.000	0,778857004	9.750.312.289.000	0,492507
KRASS	2021	11.691.035.475	0,237743706	25.306.769.818	0,514627
KRASS	2022	4.118.839.076	0,0764439	23.587.141.024	0,437767
KRASS	2023	(12.455.394.584)	-0,25260049	21.443.674.831	0,434886
ELSA	2021	409.618.000.000	0,054162057	1.811.519.000.000	0,23953
ELSA	2022	4.169.127.000.000	0,576255619	1.714.770.000.000	0,237015
ELSA	2023	258.701.000.000	0,029277772	1.889.189.000.000	0,213804
ADHI	2021	10.553.250.703.532	3,299257683	2.150.181.675.985	0,67221
ADHI	2022	2.018.538.515.548	0,050589509	2.073.906.857.572	0,051977
ADHI	2023	6.523.983.199.437	0,163154982	2.049.076.918.159	0,051244
WTON	2021	(344.371.454.362)	-0,04047135	3.183.936.637.664	0,374184
WTON	2022	1.544.800.194.811	0,170085144	3.045.751.191.074	0,335342
WTON	2023	(1.800.617.389.227)	-0,19059136	3.003.465.305.734	0,31791
PTPP	2021	932.548.215.830	0,017460565	5.592.761.676.990	0,104716
PTPP	2022	2.157.901.862.001	0,038829451	5.037.209.837.883	0,09064
PTPP	2023	(457.623.069.138)	-0,00794314	3.859.214.974.639	0,066986
JSMR	2021	1.465.531.000.000	0,014079914	445.608.000.000	0,004281
JSMR	2022	1.413.297.000.000	0,01395947	360.716.000.000	0,003563
JSMR	2023	4.735.756.000.000	0,051961801	474.401.000.000	0,005205
TLKM	2021	6.748.000.000.000	0,027326144	165.026.000.000.000	0,668276
TLKM	2022	4.096.000.000.000	0,014777188	173.329.000.000.000	0,625321
TLKM	2023	1.910.000.000.000	0,006940609	180.755.000.000.000	0,656832
ANTM	2021	11.073.134.000.000	0,348985312	16.863.748.000.000	0,531485
ANTM	2022	7.484.761.000.000	0,227388686	16.471.563.000.000	0,50041
ANTM	2023	(4.882.663.000.000)	-0,14515634	16.183.257.000.000	0,481111
SMGR	2021	1.530.633.000.000	0,019621929	76.504.240.000.000	0,980745
SMGR	2022	(323.704.000.000)	-0,00395889	57.805.992.000.000	0,706966
SMGR	2023	2.272.763.000.000	0,027395886	56.771.009.000.000	0,684318
SMBR	2021	29.678.620.000	0,005173037	4.132.635.897.000	0,720326
SMBR	2022	130.181.586.000	0,024693234	4.081.841.325.000	0,774256
SMBR	2023	158.912.034.000	0,030310962	3.955.399.358.000	0,754455
PGEO	2021	212.332.818	0,005825507	27.962.087.802	0,76716
PGEO	2022	271.056.136	0,007913952	27.289.624.600	0,796768
PGEO	2023	472.986.600	0,013316728	28.726.933.200	0,808794
IPCC	2021	160.304.793.000	0,087835706	368.232.004.000	0,201765
IPCC	2022	209.736.309.000	0,10685144	362.665.282.000	0,184762
IPCC	2023	8.631.681.000	0,028278579	359.356.153.000	1,1773
WSBP	2021	11.936.276.000.000	0,496171491	8.321.231.000.000	0,3459
WSBP	2022	13.387.122.000.000	0,370591077	8.410.051.000.000	0,232813
WSBP	2023	(4.159.723.000.000)	-0,09170625	8.566.210.000.000	0,188853

CC



PTBA	2021	(831.341.809.240)	-0,09679117	2.574.848.019.701	0,299783
PTBA	2022	682.099.723.830	0,114376064	3.680.901.556.393	0,617222
PTBA	2023	(574.583.187.478)	-0,1284517	2.752.256.841.256	0,615284
WSKT	2021	(3.966.328.199.550)	-0,03936113	5.413.149.771.834	0,053719
WSKT	2022	3.078.744.023.017	0,029717144	6.137.155.474.852	0,059238
WSKT	2023	(4.348.179.303.003)	-0,04426424	5.007.639.998.800	0,050978
TINS	2021	(608.977.000.000)	-0,04194721	3.448.268.000.000	0,237522
TINS	2022	(2.102.706.000.000)	-0,14312896	3.512.804.000.000	0,239113
TINS	2023	(4.112.390.000.000)	-0,31471627	3.161.101.000.000	0,241915

Kode perusahaan	tahun	a1	a2	a3	Piutang (REC)	Piutang tahun sebelumnya (RECl-1)
WIKA Riau	2021	11601	-0,09412	-0,080797	56.821.885.867.000	10.953.076.758.000
WIKA Riau	2022	11601	-0,094124	-0,080797	57.185.524.122.000	56.821.885.867.000
WIKA Riau	2023	11601	-0,094124	-0,080797	55.936.433.024.000	57.185.524.122.000
KAEF	2021	11601	-0,094124	-0,080797	40.781.405.546.000	17.659.954.898.000
KAEF	2022	11601	-0,094124	-0,080797	2.352.311.690.000	40.781.405.546.000
KAEF	2023	11601	-0,094124	-0,080797	2.097.812.260.000	2.352.311.690.000
KRASS	2021	11601	-0,094124	-0,080797	4.019.656.784	3.404.016.070.000
KRASS	2022	11601	-0,094124	-0,080797	5.827.821.840	4.019.656.784.000
KRASS	2023	11601	-0,094124	-0,080797	3.495.821.892	5.827.821.840.000
ELSA	2021	11601	-0,094124	-0,080797	2.287.925.000.000	2.150.154.000.000
ELSA	2022	11601	-0,094124	-0,080797	2.919.355.000.000	2.287.925.000.000
ELSA	2023	11601	-0,094124	-0,080797	3.011.104.000.000	2.919.355.000.000
ADHI	2021	11601	-0,094124	-0,080797	41.696.808.428	774.969.728
ADHI	2022	11601	-0,094124	-0,080797	13.921.181.713.956	41.696.808.428
ADHI	2023	11601	-0,094124	-0,080797	16.269.939.477.094	13.921.181.713.956
WTON	2021	11601	-0,094124	-0,080797	2.259.237.937.294	2.242.293.400.201
WTON	2022	11601	-0,094124	-0,080797	2.978.098.823.832	2.259.237.937.294
WTON	2023	11601	-0,094124	-0,080797	2.544.729.940.956	2.978.098.823.832
PTPP	2021	11601	-0,094124	-0,080797	8.164.964.059.450	5.770.519.274.060
PTPP	2022	11601	-0,094124	-0,080797	7.439.550.668.279	8.164.964.059.450
PTPP	2023	11601	-0,094124	-0,080797	8.308.779.693.720	7.439.550.668.279
JSMR	2021	11601	-0,094124	-0,080797	2.032.306.000.000	4.418.103.000.000
JSMR	2022	11601	-0,094124	-0,080797	1.339.992.000.000	2.032.306.000.000
JSMR	2023	11601	-0,094124	-0,080797	1.266.347.000.000	1.339.992.000.000
TLKM	2021	11601	-0,094124	-0,080797	11.035.000.000.000	12.589.000.000.000
TLKM	2022	11601	-0,094124	-0,080797	11.091.000.000.000	11.035.000.000.000
TLKM	2023	11601	-0,094124	-0,080797	13.371.000.000.000	11.091.000.000.000
ANTM	2021	11601	-0,094124	-0,080797	1.945.036.000.000	1.812.981.000.000
ANTM	2022	11601	-0,094124	-0,080797	2.346.461.000.000	1.945.036.000.000
ANTM	2023	11601	-0,094124	-0,080797	1.488.855.000.000	2.346.461.000.000
SMGR	2021	11601	-0,094124	-0,080797	5.871.267.000.000	6.038.038.000.000
SMGR	2022	11601	-0,094124	-0,080797	10.614.780.000.000	5.871.267.000.000
SMGR	2023	11601	-0,094124	-0,080797	11.402.666.000.000	10.614.780.000.000
SMBR	2021	11601	-0,094124	-0,080797	475.550.934.000	458.567.363.000

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	2022	11601	-0,094124	-0,080797	224.236.721.000	475.550.934.000
SMBR	2023	11601	-0,094124	-0,080797	462.106.026.000	224.236.721.000
PGEO	2021	11601	-0,094124	-0,080797	1.878.066.132	2.123.999.622
PGEO	2022	11601	-0,094124	-0,080797	1.802.230.850	1.878.066.132
PGEO	2023	11601	-0,094124	-0,080797	2.098.817.600	1.802.230.850
IPCC	2021	11601	-0,094124	-0,080797	51.745.327.000	67.407.843.000
IPCC	2022	11601	-0,094124	-0,080797	66.142.469.000	51.745.327.000
IPCC	2023	11601	-0,094124	-0,080797	61.624.447.000	66.142.469.000
WSBP	2021	11601	-0,094124	-0,080797	3.099.840.000.000	1.578.867.000.000
WSBP	2022	11601	-0,094124	-0,080797	3.509.912.000.000	3.099.840.000.000
WSBP	2023	11601	-0,094124	-0,080797	3.797.292.000.000	3.509.912.000.000
PTBA	2021	11601	-0,094124	-0,080797	136.234.188.565.336	2.412.923.300.078
PTBA	2022	11601	-0,094124	-0,080797	858.355.034.965	136.234.188.565.336
PTBA	2023	11601	-0,094124	-0,080797	902.296.356.704	858.355.034.965
WSKT	2021	11601	-0,094124	-0,080797	11.507.552.320.470	11.726.564.121.638
WSKT	2022	11601	-0,094124	-0,080797	12.435.288.044.339	11.507.552.320.470
WSKT	2023	11601	-0,094124	-0,080797	13.373.912.955.100	12.435.288.044.339
TINS	2021	11601	-0,094124	-0,080797	1.916.210.000.000	1.266.165.000.000
TINS	2022	11601	-0,094124	-0,080797	1.014.750.000.000	1.916.210.000.000
TINS	2023	11601	-0,094124	-0,080797	872.636.000.000	1.014.750.000.000

Kode perusahaan	Tahun	RECit	((REVit-RECit/Ait-1))(X2)	a1 (1/Ait-1)	a2((REVit-RECit)/Ait-1))
WIKA	2021	45.868.809.109.000	-0,654764447	1,703E-10	0,061629049
WIKA	2022	363.638.255.000	0,047667335	1,672E-10	-0,00448664
WIKA	2023	(1.249.091.098.000)	0,030620316	1,545E-10	-0,002882107
KAEF	2021	23.121.450.648.000	-1,154142724	6,605E-10	0,10863253
KAEF	2022	(38.429.093.856.000)	1,959671229	6,532E-10	-0,184452095
KAEF	2023	(254.499.430.000)	0,791712249	5,86E-10	-0,074519124
KRASS	2021	(3.399.996.413.216)	69,37856094	2,359E-07	-6,53018767
KRASS	2022	(4.013.828.962.160)	74,57140109	2,153E-07	-7,018958556
KRASS	2023	(5.824.326.018.108)	117,8671117	2,353E-07	-11,09412402
ELSA	2021	137.771.000.000	0,03594518	1,534E-09	-0,003383304
ELSA	2022	631.430.000.000	0,488979533	1,603E-09	-0,04602471
ELSA	2023	91749000000	0,018894332	1,313E-09	-0,00177841
ADHI	2021	40.921.838.700	3,286464308	3,627E-09	-0,309335167
ADHI	2022	13.879.484.905.528	-0,29726431	2,907E-10	0,027979706
ADHI	2023	2.348.757.763.138	0,104416092	2,901E-10	-0,00982806
WTON	2021	16.944.537.093	-0,042462717	1,363E-09	0,003996761
WTON	2022	718.860.886.538	0,09093733	1,277E-09	-0,008559385
WTON	2023	(433.368.882.876)	-0,144720228	1,228E-09	0,013621647
PTPP	2021	2.394.444.785.390	-0,027371818	2,172E-10	0,002576345
PTPP	2022	(725.413.391.171)	0,051882595	2,087E-10	-0,004883397
PTPP	2023	869.229.025.441	-0,023030675	2,014E-10	0,002167739
JSMR	2021	(2.385.797.000.000)	0,037001173	1,115E-10	-0,003482698
JSMR	2022	(692.314.000.000)	0,02079762	1,146E-10	-0,001957555

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikya sebagian atau seluruh kary

ya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak	ISMR	2023	(73.645.000.000)	0,05276985	1,273E-10	-0,004966909
TLKM	TLKM	2021	(1.554.000.000.000)	0,033619094	4,698E-11	-0,003164364
TLKM	TLKM	2022	56.000.000.000	0,014575156	4,185E-11	-0,001371872
TLKM	TLKM	2023	2.280.000.000.000	-0,001344516	4,216E-11	0,000126551
ANTM	ANTM	2021	132.055.000.000	0,344823414	3,656E-10	-0,032456159
ANTM	ANTM	2022	401.425.000.000	0,215193306	3,524E-10	-0,020254855
ANTM	ANTM	2023	(857.606.000.000)	-0,119660629	3,449E-10	0,011262937
SMGR	SMGR	2021	(166.771.000.000)	0,021759848	1,487E-10	-0,002048124
SMGR	SMGR	2022	4.743.513.000.000	-0,061971929	1,419E-10	0,005833046
SMGR	SMGR	2023	787.886.000.000	0,017898708	1,398E-10	-0,001684698
SMBR	SMBR	2021	16.983.571.000	0,00221277	2,022E-09	-0,000208275
SMBR	SMBR	2022	(251.314.213.000)	0,072363268	2,201E-09	-0,00681112
SMBR	SMBR	2023	237.869.305.000	-0,01506035	2,213E-09	0,00141754
P GEO	P GEO	2021	(245.933.490)	0,012572873	3,183E-07	-0,001183409
P GEO	P GEO	2022	(75.835.282)	0,010128094	3,387E-07	-0,000953297
P GEO	P GEO	2023	296.586.750	0,004966459	3,266E-07	-0,000467463
IPCC	IPCC	2021	(15.662.516.000)	0,096417659	6,357E-09	-0,009075216
IPCC	IPCC	2022	14.397.142.000	0,099516729	5,91E-09	-0,009366913
IPCC	IPCC	2023	(4.518.022.000)	0,043080243	3,801E-08	-0,004054885
WSBP	WSBP	2021	1.520.973.000.000	0,432947129	4,822E-10	-0,040750716
WSBP	WSBP	2022	410.072.000.000	0,359239195	3,211E-10	-0,03381303
WSBP	WSBP	2023	287.380.000.000	-0,098041904	2,558E-10	0,009228096
PTBA	PTBA	2021	133.821.265.265.258	-15,67728528	1,351E-09	1,4756088
PTBA	PTBA	2022	(135.375.833.530.371)	22,81450988	1,945E-09	-2,147392928
PTBA	PTBA	2023	43.941.321.739	-0,138275064	2,593E-09	0,013015002
WSKT	WSKT	2021	(219.011.801.168)	-0,037187693	1,151E-10	0,003500254
WSKT	WSKT	2022	927.735.723.869	0,020762305	1,12E-10	-0,001954231
WSKT	WSKT	2023	938.624.910.761	-0,053819399	1,181E-10	0,005065697
TINS	TINS	2021	650.045.000.000	-0,086723241	7,991E-10	0,008162738
TINS	TINS	2022	(901.460.000.000)	-0,081767538	7,897E-10	0,007696288
TINS	TINS	2023	(142.114.000.000)	-0,30384046	8,878E-10	0,028598679

Kode perusahaan	Tahun	a3(PPE/Ait-1)	NDA	DAC (Y)
WIKA	2021	-0,010478304	0,051150745	0,006872
WIKA	2022	-0,009671813	-0,01415845	0,055870
WIKA	2023	-0,008734883	-0,01161699	-0,054046
KAEF	2021	-0,043523539	0,065108991	-0,035853
KAEF	2022	-0,044433517	-0,22888561	0,199079
KAEF	2023	-0,039793057	-0,11431218	0,040721
KRASS	2021	-0,041580337	-6,57176777	6,554999
KRASS	2022	-0,035370284	-7,05432863	6,972164
KRASS	2023	-0,035137524	-11,1292613	11,036641
ELSA	2021	-0,019353265	-0,02273657	-0,095651
ELSA	2022	-0,019150105	-0,06517481	-0,084548
ELSA	2023	-0,017274702	-0,01905311	-0,081315

1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ADHI	2021	-0,054312572	-0,36364774	-0,083295
ADHI	2022	-0,0041996	0,023780106	-0,050076
ADHI	2023	-0,004140388	-0,01396845	0,019121
WTON	2021	-0,03023293	-0,02623617	0,031690
WTON	2022	-0,027094661	-0,03565405	0,050668
WTON	2023	-0,025686187	-0,01206454	0,004057
PTPP	2021	-0,008460744	-0,0058844	0,003876
PTPP	2022	-0,007323435	-0,01220683	0,013958
PTPP	2023	-0,005412256	-0,00324452	-0,001228
JSMR	2021	-0,000345902	-0,0038286	-0,014362
JSMR	2022	-0,00028787	-0,00224542	-0,014531
JSMR	2023	-0,000420567	-0,00538748	0,033735
TLKM	2021	-0,05399467	-0,05715903	-0,082165
TLKM	2022	-0,050524068	-0,05189594	-0,112883
TLKM	2023	-0,053070081	-0,05294353	-0,050159
ANTM	2021	-0,042942362	-0,07539852	-0,024853
ANTM	2022	-0,040431603	-0,06068646	0,051965
ANTM	2023	-0,038872316	-0,02760938	-0,010433
SMGR	2021	-0,07924126	-0,08128938	0,022684
SMGR	2022	-0,057120711	-0,05128767	0,008013
SMGR	2023	-0,055290821	-0,05697552	0,015392
SMBR	2021	-0,058200168	-0,05840844	0,001231
SMBR	2022	-0,062557555	-0,06936867	0,007986
SMBR	2023	-0,06095769	-0,05954015	0,011250
Pgeo	2021	-0,06198426	-0,06316735	-0,000857
Pgeo	2022	-0,064376443	-0,0653294	0,026374
Pgeo	2023	-0,065348133	-0,06581527	0,028548
IPCC	2021	-0,016302018	-0,02537723	-0,108965
IPCC	2022	-0,014928218	-0,02429512	-0,068537
IPCC	2023	-0,095122339	-0,09917719	-0,091685
WSBP	2021	-0,02794768	-0,0686984	-0,045955
WSBP	2022	-0,018810555	-0,05262358	0,059599
WSBP	2023	-0,015258734	-0,00603064	0,076310
PTBA	2021	-0,024221606	1,451387196	-1,675487
PTBA	2022	-0,049869695	-2,19726262	2,285099
PTBA	2023	-0,049713135	-0,03669813	0,061882
WSKT	2021	-0,004340344	-0,00084009	-0,019320
WSKT	2022	-0,004786255	-0,00674049	-0,008377
WSKT	2023	-0,004118831	0,000946866	-0,065507
TINS	2021	-0,019191036	-0,0110283	-0,177441
TINS	2022	-0,0193196	-0,01162331	-0,118392
TINS	2023	-0,019546028	0,009052652	-0,095656

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak**
**Lampiran 7 Hasil Olah Data Statistik Deskriptif (SPSS 26)**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
OAGC	54	0	1	,19	,392
KA	54	0	1	,56	,502
KK	54	-,7143	4,4798	1,727650	1,2309120
ROA	54	-,2824	2,9046	,083223	,3992694
ML	54	-1,6755	11,0366	,452004	1,9933722
Valid N (listwise)	54				

**Lampiran 8 Hasil Pengujian Regresi Logistik (SPSS26)**
**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
Audit Non Going Concern	0
Audit Going Concern	1

**Block 0: Beginning Block**
**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	52,172	-1,259
	2	51,751	-1,468
	3	51,750	-1,482
	4	51,750	-1,482

- a. Constant is included in the model.  
 b. Initial -2 Log Likelihood: 51,750  
 c. Estimation terminated at iteration number 4  
 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Variables in the Equation**

	<b>B</b>	<b>S.E.</b>	<b>Wald</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>	<b>Exp(B)</b>
Step 0	Constant	-1,482	,350	17,886	1	,000 ,227

**Kasim Riau**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0	Variables		
	KA	,098	1 ,754
	KK	,235	1 ,628
	ROA	,115	1 ,734
	ML	13,313	1 ,000
	Overall Statistics	21,073	4 ,005

#### Block 1: Method = Enter

#### Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	KA	KK	ROA
Step 1	1 41,633	-1,564	-,748	,301	-,146
	2 39,267	-2,011	-1,395	,519	-,309
	3 39,073	-2,105	-1,639	,587	-,417
	4 39,067	-2,107	-1,652	,587	-,442
	5 39,067	-2,106	-1,651	,587	-,443
	6 39,067	-2,106	-1,651	,587	-,443

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 51,750
- d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	39,067 <sup>a</sup>	,209	,340

- a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © |   
 tta

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	11,069	8	,198

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Step 1	OAGC	Predicted OAGC		Percent age Correc t
			Audit Non Going Concern	Audit Going Concern	
			43	1	97,7
			5	5	50,0
Overall Percentage					88,9

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	KA	-1,651	1,368	1,456	1 ,228	,192
	KK	,587	,532	1,216	1 ,270	1,799
	ROA	-,443	1,530	,084	1 ,772	,642
	ML	,890	,401	4,937	1 ,026	2,436
	Constant	-2,106	,750	7,897	1 ,005	,122

a. Variable(s) entered on step 1: KA, KK, ROA, ML.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.